


# *PERTANYAAN DAN JAWABAN*

## *TENTANG ROH KUDUS*

 Dan setelah kemarin malam kita semua benar-benar telah dipenuhi. Saya mendengar laporan yang baik hari ini tentang banyak orang yang menerima Roh Kudus. Dan kami gembira atas itu.

<sup>2</sup> Senang atas kehadiran Saudara Graham bersama kita malam ini, salah seorang rekan kita di sini dari tabernakel, gembala dari gereja kekudusan di Utica. Dan Saudara Jackson, ia berada di sini, kemarin malam, saya percaya itu kemarin, atau ia kembali ke sini di suatu tempat di antara hadirin sekarang, seseorang berkata, di... Ya, saya melihat Saudara Jackson kembali berada di antara hadirin sekarang. Dan—dan Saudara Ruddell, apakah ia ada di sini malam ini? Itu adalah satu lagi dari para rekan kita di sini di jalan raya “62.” Kami senang mereka ada di sini. Dan dengan kami punya... Oh, Saudara Pat, dan semua saudara yang lain ini, kami—dan di antara hadirin. Kami gembira atas kehadiran Anda semua di sini malam ini.

<sup>3</sup> Nah, jika saya mau memberikan alasan yang baik, saya akan membawa beberapa pengkhotbah yang baik itu ke atas sini untuk berbicara kepada Anda, sebab saya lagi serak karena menikmati waktu yang luar biasa kemarin malam.

<sup>4</sup> Nah, istri saya, dialah koreksi saya; Anda tahu, Saudara-saudara, apa yang sedang saya bicarakan. Ia mengatakan bahwa semalam orang-orang yang ada di belakang tidak bisa mendengar saya, sebab saya berbicara terlalu dekat ke benda ini. Dan sekarang, sebelum saya mulai, saya akan mencoba sesuatu. Nah, saya mau tahu apakah itu lebih baik. Apakah itu lebih baik jauh di belakang sana? Atau ini lebih baik? Apakah ini lebih baik? Nah, Sayang, itulah pertama kalinya saya mendapat poin kepadamu. Nah, mereka mengatakan bahwa itu lebih baik. Baiklah. Oh, wah! Itulah seorang wanita. Itulah poin yang bagus, sebab sudah lama saya tidak mendapat poin. Biasanya dia yang benar.

<sup>5</sup> Baik, kita tentu saja sangat menikmati waktu yang luar biasa dalam kebaktian tiga malam itu; saya sangat menikmatinya. Dan sekarang, kaset-kasetnya, semua kecuali yang kemarin malam... Saya memanggil Saudara Goad dan menyuruh dia untuk datang dan merekam kaset itu buat tabernakel. Tetapi apa yang terjadi adalah setahu saya Billy Paul telah membawa mobilnya dan pergi, maka setahu saya kasetnya

tidak direkam. Jadi kita tidak mendapat yang satu itu. Saya ingin menyimpan itu di gereja untuk keperluan gereja bagi—seseorang untuk mengatakan—apa yang kita percaya.

<sup>6</sup> Nah, malam ini saya akan berbicara tentang *Konferensi Yang Besar*, jika saya dapat menyelesaikan semua pertanyaan itu dalam waktu yang tersedia. Dan kemudian, besok pagi adalah kebaktian kesembuhan. Dan kita akan berdoa untuk orang sakit. Maka, kami tidak dapat membagikan—atau hanya pergi dan berkata, “Sekarang, saya akan memilih Anda, dan Anda, dan Anda.” Itu tidak benar. Tetapi kami membagikan sekelompok kartu, dan di antara kartu-kartu itu, saya memanggil beberapa orang ke atas panggung. Dan kemudian, jika Roh Kudus mulai menyingkapkan, maka Ia akan keluar di antara hadirin dan memanggil orang di antara hadirin untuk kebaktian kesembuhan. Dan kemudian, besok pagi, saya akan berbicara, jika Tuhan menghendaki, tepat sebelum kebaktian kesembuhan.

<sup>7</sup> Saya melihat istri saya sedang tertawa. Sayang, tidakkah engkau dapat mendengarku sama sekali? Oh, engkau sedang mendengarkan aku. Baik, itu baik. Ia duduk di belakang dan jika ia—tidak dapat mendengar saya, ia menggelengkan kepalanya, “Engkau . . . Tidak terdengar, tidak terdengar.”

<sup>8</sup> Maka besok—besok malam adalah kebaktian penginjilan disertai kebaktian baptisan air. Dan kemudian, pada saat saya selesai berkhotbah besok malam, kita akan menarik gorden itu dan mengadakan baptisan air di sini besok malam. Jika Tuhan menghendaki, jika Tuhan menghendaki, paginya saya ingin—atau besok malam saya ingin berbicara pada topik: *Se—Sebuah Tanda Diberikan*. Dan kemudian, jika kita berada di sini Rabu malam, jika Tuhan mengizinkan saya untuk berada di sini Rabu malam, saya ingin berbicara pada topik: *Kami Telah Melihat Bintang-Nya di Timur dan Telah Datang untuk Menyembah Dia*. Nah, itu tepat sebelum malam Natal.

<sup>9</sup> Dan kemudian, segera setelah Natal adalah pekan liburan Natal. Pada waktu itulah kami mengambil semua surat itu . . . Saudara Mercier dan mereka biasanya yang mengeluarkan semua surat itu. Dan kami meletakkannya, dan kami berdoa atas surat-surat itu dan memohon kepada Tuhan untuk memimpin kami ke mana di dunia ini kami akan pergi.

<sup>10</sup> Nah, mereka, Christian Business Men, punya antrean yang panjang, untuk langsung berada di Florida buat konferensi mereka. Dari sana pergi ke Kingston, lalu naik ke Haiti, dan turun ke Puerto Riko, ke Amerika Selatan, kembali ke atas melewati Meksiko.

<sup>11</sup> Tetapi kelihatannya Tuhan memimpin saya ke Norwegia. Saya tidak tahu kenapa. Anda tahu buku kecil itu yang disebut *Laki-Laki Yang Diutus Allah?* Itu adalah penerbitan religius

yang terbesar di Norwegia. Bayangkan itu, apa yang telah Tuhan lakukan di sana. Dan ketika saya berada di sana, mereka tidak mengizinkan saya menumpangkan tangan atas orang sakit. Saya berada di sana selama tiga malam. Dan mereka tidak mengizinkan saya menumpangkan tangan atas orang sakit. Maka lihatlah apa yang dapat Allah lakukan. Orang yang berkumpul begitu banyak sehingga mereka harus memanggil polisi berkuda, kuda-kuda, dan mendorong orang-orang keluar dari jalanan agar saya bisa naik ke tempat itu. Dan saya tidak menumpangkan tangan atas orang sakit. Tetapi saya berdoa bagi mereka; membiarkan mereka menumpangkan tangan satu atas yang lainnya.

12 Maka . . . [Seseorang berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] Ya, saya pasti akan melakukannya, kalau begitu. Nah, besok pagi . . . Nah, malam ini, mungkin kita akan masuk saja ke dalam pertanyaan-pertanyaan ini, sebab kami mendapat beberapa pertanyaan yang sangat bagus. Dan saya tidak tahu berapa lama Tuhan akan menahan kita pada hal itu. Dan kemudian, besok pagi entah Billy Paul, Gene, atau Leo, salah satu, akan berada di sini untuk membagikan kartu doa pada pukul delapan sampai delapan-tiga-puluh. Nah, orang-orang yang dari luar kota, biarlah saya mengumumkan lagi agar Anda tidak lupa. Jika Anda ingin masuk ke dalam antrean, kami lebih suka orang yang dari luar kota jika itu memungkinkan.

13 Nah, kadang-kadang di sini di gereja kita sampai pada keadaan di mana mereka berkata, “Nah. . .” Kami memanggil orang dari luar kota, membawa mereka naik. . . Seseorang akan berkata, “Nah, saya tidak tahu apa masalah mereka. Mungkin mereka sedang mengatakan sesuatu yang salah.” Lalu Anda memanggil orang dari dalam kota; mereka berkata, “Oh, Anda mungkin sudah mengenal mereka.” Jadi . . . Lalu mereka berkata—itu sudah dikatakan, “Nah, saya beri tahu kepadamu, kartu doanya.” Nah, bagaimana dengan mereka yang tidak mendapat kartu doa. Dan dari hari ke hari ketika hal itu . . .

Bilang apa? [Saudara Branham diminta untuk mundur dari mikrofon—Ed.] Mundur dari mik? Baik, Anda tahu, saya selalu berkhotbah di tengah jalan. Jadi mungkin saya anggap begitu saja. Apakah itu lebih baik? Itu lebih baik. Itu baik. Saya akan memberi tahu Anda apa itu. Sistem—sistem pengeras suara kita di sini sangat buruk, sangat buruk. Dan kita tidak akan mencoba memperbaikinya sekarang, sebab kita ingin agar tabernakel baru itu segera dibangun. Dan kemudian waktu kita memiliki ruangan yang luas (paham?), jika kita bisa masuk ke sekitar sini dan melebarkan tempat ini menjadi lebih besar sedikit, dan mendirikan beberapa tempat lagi, dan mempersiapkan diri untuk pertemuan-pertemuan ketika kita mengadakan di sini.

<sup>14</sup> Dan sekarang, ingatlah, besok pagi para pemuda itu, satu atau tiga dari mereka akan membagikan kartu antara pukul delapan-tiga-puluh, atau, delapan dan delapan-tiga-puluh. Itu akan memberi kesempatan buat setiap orang untuk bisa meneduhkan diri. Dan tadi saya sedang berbicara tentang cara mereka membagikan kartu, kenapa kita melakukannya. Itu adalah untuk menjaga ketertiban. Paham? Nah, bagaimana kalau saya masuk ke sini, sama seperti sekarang dan berkata, “Biarlah wanita *ini*, wanita *ini*, dan pria *itu*, dan wanita *ini* . . .?” Anda tahu, itu akan menjadi agak—itu akan menjadi agak susah. Paham? Kemudian, jika Anda . . . Sering kali saya melakukan ini. Dan jika mereka tidak terlalu banyak pagi itu, mungkin saya akan melakukan hal yang sama. Saya akan berkata, “Berapa orang di sini yang berasal dari luar kota yang punya masalah pada dirinya, berdirilah.”

<sup>15</sup> Saudara Mercier, Anda akan datang untuk menolong saya. Apakah Anda akan membantu saya? [Saudara Mercier menjawab—Ed.] Oh, Anda akan datang . . . Ia akan datang untuk menolong dirinya sendiri. Saya telah berbicara dengan teman wanita Anda hari ini. Nah, sebaiknya Anda benar-benar baik kepada saya. Paham? Baiklah. Itu baik. Saya—saya mengagumi keberanian itu Saudara Leo. Apabila itu tidak benar, mari—mari kita menjadikan itu sebenar-benarnya yang kita tahu, yang terbaik yang dapat kita lakukan.

<sup>16</sup> Maka kalau begitu sekarang, hanya meminta orang-orang yang dari luar kota yang ada masalah pada dirinya untuk mengangkat tangan mereka. Dan kemudian berdiri saja di sana, memusatkan perhatian pada satu orang sampai Roh Kudus memulai, dan mengambil seluruh hadirin. Berapa orang pernah berada di sini ketika mereka melihat hal itu dilakukan di sini? Tentu! Lihatlah, paham? Maka itu tidak menjadi masalah cara yang mana itu. Itu hanya . . .

<sup>17</sup> Saya ingin agar Anda ingat ini, dan saya akan mencoba mengulangnya lagi besok pagi. Orang bukan Yahudi, Injil yang diberikan kepada mereka adalah Injil iman, sama sekali bukan perbuatan. Paham? Dan seperti yang saya katakan semalam. Ketika Roh Kudus turun pada hari Pentakosta, ketika mereka pergi kepada orang Yahudi (Kis. 19:5), mereka harus menumpangkan tangan atas mereka supaya mereka menerima Itu. Dan ketika mereka pergi kepada orang Samaria, mereka harus menumpangkan tangan atas mereka. Tetapi ketika mereka datang kepada orang bukan Yahudi di rumah Kornelius, “Ketika Petrus sedang berkata demikian . . .” Tidak ada penumpangkan tangan.

<sup>18</sup> Ketika gadis kecil itu mati, anak perempuan Yairus, imam, dikatakan, “Datanglah letakkanlah tangan atasnya, dan ia akan tetap hidup.” Tetapi ketika perwira Romawi, orang bukan Yahudi, dikatakan. “Aku tidak layak menerima Engkau

di dalam rumahku, katakan saja sepatah kata.” Itu benar. Mengerti?

<sup>19</sup> Wanita Siro-Fenisia, sebetulnya ia adalah seorang Yunani, ketika ia—ketika Yesus berkata kepadanya, berkata, “Tidak pantas bagi-Ku untuk mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing.”

Ia berkata, “Itu benar, Tuhan; tetapi anjing yang di bawah meja juga makan remah-remah yang dijatuhkan anak-anak.”

Ia berkata, “Karena kata-kata itu, maka setan itu sudah keluar dari anakmu.” Maka katakanlah hal-hal yang baik. Katakan sesuatu yang baik tentang seseorang. Berbicaralah tentang Yesus. Katakan sesuatu yang setia, sesuatu yang nyata. Itulah caranya untuk mengusir setan. Ia tidak berkata—Ia tidak berdoa bagi anak gadis itu. Ia tidak mengatakan sepatah kata pun tentang dia disembuhkan; Ia hanya berkata, “Karena kata-kata itu, karena kata-kata itu. . .”

<sup>20</sup> Hattie Wright, tempo hari, ia tidak meminta apa pun. Ia hanya duduk di situ, tetapi ia mengatakan hal yang benar, yang menyenangkan Roh Kudus. Dan Roh Kudus menjawab dan berkata, “Hattie, mintalah apa saja yang kaukehendaki, apa pun yang kaupunya dan kauinginkan. Cari tahu apakah ini benar atau tidak. Mintalah apa saja (kesembuhan saudaranya yang kecil dan lumpuh yang sedang duduk meringkuk di situ; sepuluh ribu dolar agar ia tidak usah menggali di bukit itu di sana; memulihkan kemudaan bagi tubuhnya yang sudah sangat lesu); apa saja yang ingin kauminta, mintalah itu sekarang juga. Jika Ia tidak datang dan memberikan itu kepadamu sekarang juga, maka saya adalah seorang nabi palsu.” Itu—itu adalah sesuatu, bukan?

<sup>21</sup> Yesus berkata, “Katakan kepada gunung ini. . .” Dan Anda telah mendengar—tentang apa yang telah terjadi; itulah pelayanan yang sedang kita masuki. Kita sudah jauh di jalan itu sekarang. Tidak lama lagi Kedatangan Tuhan Yesus. Dan kita harus memiliki iman untuk pengangkatan di dalam sebuah Gereja yang dapat diubah dalam sesaat dalam sekejap mata untuk pergi ke luar, atau kita tidak akan pergi. Tetapi jangan kuatir, itu akan ada di sini. Itu akan ada di sana. Dan ketika kuasa gereja *ini* bangkit, itu akan membawa saudara-saudaranya; kuasa gereja *itu* bangkit, akan membawa saudara-saudaranya; kuasa gereja *itu* akan membawa saudara-saudara yang lain; kemudian akan ada kebangkitan umum. Dan kita sedang menantikan itu.

<sup>22</sup> Sekarang, jangan lupa, kartu doa di pagi hari pada pukul delapan sampai delapan-tiga-puluh. Lalu saya akan bertanya kepada mereka berapa yang masih ada, kemudian berhenti membagikan kartu, dan kembali, dan duduk (paham?), sebab biar bagaimanapun mungkin mereka sudah membagikan semua

sebelum itu, atau sebanyak yang akan kami ambil dari situ. Para pemuda itu akan naik ke atas, mengocok semua kartu itu tepat di depan Anda, lalu jika Anda mau satu, Anda mau satu, atau berapa lagi seperti itu. . . Maka ketika saya masuk, saya hanya akan. . . Dari mana saja yang Tuhan suruh panggil. . . Dan jika Ia berkata, “Jangan panggil sama sekali,” Saya tidak akan memanggil sama sekali (mengerti?), apa saja itu.

<sup>23</sup> Dan saya. . . Pelayanan itu sudah hampir memudar biar bagaimanapun; ada sesuatu yang lebih besar sedang masuk. Ingat, bahwa setiap kali itu diucapkan dari panggung ini atau dari mimbar ini, dan itu masih tidak pernah gagal. Ingatkah Anda pelayanan tentang tangan itu? Lihatlah apa yang dilakukannya? Pikiran-pikiran di dalam hati, lihatlah apa yang dilakukannya? Nah perhatikan ini: mengucapkan Firman, dan lihatlah apa yang Ia lakukan. Mengerti? Saya telah memberi tahu Anda di sini bertahun-tahun yang lalu—gereja (Saya sedang berbicara kepada tabernakel ini)—bertahun-tahun yang lalu, tiga atau empat tahun yang lalu, sesuatu sudah siap untuk terwujud; sudah siap untuk terjadi. Dan inilah dia sekarang sedang masuk ke dalam. . . Itu sedang terbentuk. Nah, kita bersyukur untuk itu. Oh, betapa bersyukur kita. Benar-benar senang.

<sup>24</sup> Nah, kami mendapat beberapa pertanyaan yang sulit di sini, dan kami mau langsung masuk ke dalamnya. Seseorang melihat semua buku ini yang saya bawa. Saya berkata, “Nah, seorang yang pintar hanya perlu satu.” Tetapi saya bukan orang pintar. Saya harus memiliki banyak buku untuk menyelidiki. Baik, ini adalah Diaglott, dan ini adalah Alkitab, dan ini adalah sebuah konkordansi. Maka ini adalah se. . . Kita akan meminta saja kepada Tuhan untuk menolong kita dan mengarahkan kita untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini agar benar-benar sesuai dengan kehendak Ilahi-Nya dan Firman-Nya.

<sup>25</sup> Maka sekarang, mari kita menundukkan kepala kita sebentar untuk berdoa. Tuhan, kami bersyukur kepada-Mu dari kedalaman hati kami atas apa yang telah Engkau lakukan bagi kami selama tiga malam terakhir ini. Oh, untuk melihat para hamba Tuhan bertemu di belakang sana di dalam ruangan itu dan bersalaman, dan iman yang diperbarui, dan—dan untuk mengambil langkah baru. Menelepon. . . Dan hati kami bersukacita, dan orang-orang menerima Roh Kudus setelah mereka—melihat Firman-Mu, bagaimana Itu diberitahukan dengan tepat langkah demi langkah bagaimana cara menerima Roh Kudus-Mu. Kami sangat bersyukur untuk itu, Tuhan.

<sup>26</sup> Engkau membuat hal-hal itu sangat sederhana bagi kami, karena kami adalah orang sederhana. Dan kami berdoa, Allah, kiranya—kiranya Engkau akan membiarkan kami semua membuat diri kami selalu sederhana. Sebab itu. . . Orang semacam itulah yang merendahkan diri yang akan ditinggikan.

Dan hikmat dunia adalah kebodohan bagi Allah; maka Allah berkenan menyelamatkan mereka yang terhilang melalui kebodohan pemberitaan Injil.

<sup>27</sup> Dan sekarang, Bapa, di sini di tanganku ada beberapa pertanyaan yang diajukan dari hati-hati yang tulus yang merasa peduli. Dan salah satu dari pertanyaan-pertanyaan itu jika dijawab dengan salah mungkin dapat melemparkan orang itu ke jalan yang salah, untuk memberi terang yang salah pada pertanyaan yang mengganggu mereka. Maka Tuhan Allah, aku berdoa kiranya Roh Kudus-Mu akan bergerak atas kami dan akan menyingkapkan hal-hal ini, sebab ada tertulis dalam Kitab Suci, “Mintalah maka kamu akan menerima; dan carilah maka kamu akan mendapat; ketoklah maka pintu akan dibukakan bagimu.” Dan itulah yang sedang kami lakukan sekarang, Tuhan, mengetok pintu belas kasihan-Mu. Berdiri dalam bayangan keadilan Ilahi-Mu, kami memohon Darah Kristus dari Allah dan memohon Roh Kudus.

<sup>28</sup> Dan malam ini kami tidak datang hanya karena kami telah selesai dari khotbah tiga malam itu tentang Roh Kudus, kami datang dengan hormat dan ketulusan yang paling dalam. Kami datang seolah-olah inilah malam terakhir kami akan berada di bumi ini. Kami datang sambil percaya bahwa Engkau akan menjawab doa-doa kami. Dan Tuhan, kami memohon kepada-Mu sekarang untuk memuaskan kami dengan Hidup Kekal-Mu. Dan dalam menjawab dengan Firman-Mu, kiranya Roh Kudus... Oh Allah, seperti kami mendapati bahwa Engkau sendirilah yang berada di antara kami, kami berdoa kiranya Ia akan menyingkapkan kepada kami malam ini hal-hal yang kami inginkan. Dan kami hanya menginginkan agar jiwa kami tenang, dan pikiran kami damai, dan beriman kepada Allah untuk berjalan maju untuk mengklaim berkat-berkat yang telah Ia janjikan. Kami memohon ini dalam Nama Yesus. Amin.

<sup>29</sup> Nah, saya menerima semua pertanyaan ini yang diberikan kepada saya, kecuali satu. Dan saya telah menjawab Saudara Martin kecil yang menanyakan sebuah pertanyaan kepada saya dua malam yang lalu, hanya satu. Kemarin malam ada banyak di sini, tetapi itu adalah permohonan doa. Dan Saudara Martin bertanya kepada saya pertanyaan tentang Yohanes 3:16—atau Yohanes 3, saya percaya, tentang, “Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat melihat Kerajaan itu,” dan membandingkan itu dengan kaset yang telah saya kirimkan tentang kitab Ibrani. Dan saya bertemu dengan dia di ruang belakang di sini kemarin malam, dan—sebelum saya sempat menjawab dia, dan kemudian saya menjawabnya di situ, tentang topik itu.

<sup>30</sup> Nah, apakah ada seseorang di sini yang tidak ada di sini kemarin malam, biarlah kami melihat tangan Anda, yang tidak ada di sini semalam. Oh, kami, tentu saja mengharapkan Anda

ada bersama kami ketika itu. Kami menikmati waktu yang begitu indah. Roh Kudus. . .

<sup>31</sup> Mungkin saya, untuk sebentar saja. . . Ini tidak akan menyakitinya. Ini direkam. Dan jika ada hamba Tuhan yang kebetulan—atau orang yang kebetulan tidak setuju dengan apa yang akan saya katakan sekarang, atau bahkan di dalam pertanyaan-pertanyaan, saya meminta, Saudara, agar Anda tidak menganggap ini aneh, tetapi agar—ingatlah bahwa kaset ini sedang dibuat di dalam tabernakel kami di sini. Kami sedang mengajar umat kami. Banyak hamba Tuhan dari berbagai kepercayaan sedang duduk di mana-mana. Dan saya ingin masuk ke dalam topik itu lagi, sebab ada beberapa dari jemaat kami yang tidak bisa masuk semalam yang saya lihat ada di dalam malam ini. Dan saya ingin membahas sebentar saja, jika Anda mengizinkan, tentang apa yang saya bicarakan kemarin malam; dan itu adalah tentang Pentakosta, tentang menerima Roh Kudus.

Nah, membaca dari *Emphatic Diaglott* dari terjemahan bahasa Yunani, di mana saya berada semalam, yang tergeletak dan terbuka di depan saya sekarang. Itu adalah terjemahan asli dari bahasa Yunani ke bahasa Inggris. Itu tidak melalui penerjemah lain, itu—dan versi lain, itu langsung dari bahasa Yunani ke bahasa Inggris. Nah, kata-kata Inggris, sering kali memiliki arti yang seperti itu padanya, seperti yang akan saya katakan sekarang, *board*. Ambillah kata *board* itu. Anda akan berkata, “Nah, maksud dia kita sedang membuat dia *bosan*.” Bukan! “Oh, ia—ia membayar uang *kosnya*.” Bukan! Nah, ia. . . “Itu adalah sehelai *papan* di samping rumah.” Nah, mengerti? Atau salah satu dari hal-hal itu. . . Ada empat atau lima kata yang berbeda yang dapat dipakai; Anda harus melihat kalimatnya. Kata *see*. *See* artinya “mengerti,” dalam bahasa Inggris. *Sea* berarti “laut.” *See* artinya “melihat.” Paham? Tetapi dalam terjemahan-terjemahan ini, kata yang dipakai di sini, yang saya katakan kemarin malam dalam Kisah Para Rasul pasal ke-2, di mana dikatakan, “Lidah-lidah api hinggap pada mereka. . .” Nah, saya hanya ingin kembali sebentar saja. Maukah Anda, sebentar saja, dan semacam meninjau kembali sebentar sebelum kita melanjutkan lebih jauh?

<sup>32</sup> Sekarang, bukalah, Anda dengan terjemahan King James Anda atau terjemahan apa saja yang Anda baca. . . Dan saya ingin membacanya. Dan dengarlah dengan baik sekarang. Jangan salah mengerti. Hari ini banyak, bahkan saudari saya, banyak dari mereka menelepon, mengatakan. . . Ny. Morgan. . . Banyak dari mereka ada di sini semalam. Ny. Morgan adalah seorang dari saudari-saudari kita yang telah dipasrahkan; dan ia ada dalam daftar orang mati di Louisville enam belas, tujuh belas tahun yang lalu karena kanker. Saya rasa ia duduk di belakang sini lagi malam ini. Semalam ia tidak bisa



mendengar, katanya, sebab saya berbicara terlalu dekat ke mikrofon. Dan untuk kepentingan mereka saya ingin membahas hal ini sebentar.

<sup>33</sup> Sekarang, saya akan membaca Kitab Suci ini dari Kisah Para Rasul 2:

*...ketika tiba hari Pentakosta, mereka semua sepikiran... (Nah, saya lebih suka itu daripada sependapat: sebab Anda bisa sependapat dalam banyak hal, tetapi di sini pikiran mereka sama)... sepikiran dan di tempat yang sama.*

*Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin kencang, dan yang memenuhi... seluruh rumah di mana mereka duduk. (Bukan sedang berlutut, bukan sedang berdoa, tetapi sedang duduk)...*

*...Lidah-lidah yang bertebaran... (L-i-d-a-h—lidah-lidah. “Bertebaran” berarti, “terpisah-pisah.”)... Lidah-lidah... tampaklah kepada mereka... seperti... nyala api, dan satu... (“Satu,” tunggal)... hinggap pada mereka masing-masing.*

*Dan penuhlah mereka dengan... (“Dan,” kata sambung)... penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.*

*Nah waktu itu di Yerusalem diam orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit.*

*...ketika turun bunyi itu... dan berita ini telah tersebar, berkerumunlah orang banyak, dan mereka bingung, karena... masing-masing mendengar... dia berkata-kata dalam bahasanya sendiri.*

<sup>34</sup> Nah perhatikan! Ketika api turun, itu berbentuk lidah; ketika mereka sedang berbicara, itu adalah bahasa. Nah, ada perbedaan yang sangat besar antara lidah dan bahasa. Bagi kita itu semuanya sama. Tetapi, dalam bahasa Yunani, “lidah” berarti *ini*. [Saudara Branham mengilustrasikan—Ed.] Telinga adalah *ini*. Paham? Itu tidak berarti sebuah bahasa; itu berarti bagian tubuh yang berupa lidah. Jika Anda perhatikan, itu diterjemahkan *lidah-lidah api* yang berarti “seperti lidah-lidah,” sama seperti jilatan api, nyala api yang panjang. Nah, perhatikan penekanannya sekarang. Dan setiap tempat-tempat itu sekarang, jangan lupakan itu.

<sup>35</sup> Nah, kita akan memberikan sebuah drama kecil malam ini. Dan saya akan menyerahkannya kepada Anda. Nah ingatlah, jika ada sesuatu yang bertentangan, itu terserah kepada Anda. Tetapi satu-satunya cara seseorang bisa menerima sesuatu dari Allah adalah dengan iman. Dan sebelum Anda bisa...

<sup>36</sup> Saya harus tahu apa yang sedang saya lakukan sebelum saya bisa memiliki iman di dalam apa yang sedang saya lakukan. Kenapa Anda menikahi istri Anda? Anda memiliki iman di dalam dia. Anda telah menguji dia, mengamati dia, melihat dari mana ia berasal, siapa dia. Begitulah caranya dengan Kitab Suci, dengan Allah. Itulah yang membuat penglihatan-penglihatan ini, Tiang Api—ini, semua hal ini, sebab Allah telah menjanjikannya. Allah berkata demikian. Saya telah menguji Dia dengan Firman-Nya dan tahu bahwa Itu adalah Kebenaran. Dan Anda mengikuti Firman-Nya. Lalu jika ada sedikit kekacauan di suatu tempat, berarti ada sesuatu yang salah di suatu tempat. Sebab Allah (dengarlah!)—Allah tidak pernah atau tidak akan pernah bekerja di luar dari hukum-Nya sendiri—atau bertentangan dengan hukum-Nya sendiri. Musim dingin tidak datang pada musim panas, dan musim panas tidak datang pada musim dingin. Daun-daun tidak akan gugur pada musim semi dan muncul kembali pada musim gugur. Pokoknya Anda tidak dapat membuatnya begitu.

<sup>37</sup> Seperti yang saya katakan semalam tentang sumur artesis, mengairi tanaman Anda. Atau seandainya Anda sedang berdiri di luar sini di tengah-tengah lapangan, dan hari sudah gelap gulita, dan Anda berkata, “Oh, listrik yang besar, saya tahu engkau ada di lapangan ini. Sekarang, saya tersesat, tidak tahu saya sedang pergi ke mana. Berilah terang, agar saya dapat melihat bagaimana jalannya! Ada cukup banyak listrik untuk menerangi lapangan ini.” Itu benar. Ya, Pak! Ada cukup banyak listrik di dalam ruangan ini untuk meneranginya bahkan tanpa memerlukan lampu-lampu itu, tanpa itu. Tetapi Anda harus mengendalikannya. Nah, Anda mungkin berteriak untuk itu sampai Anda tidak bisa berteriak lagi, itu tidak akan terang. Tetapi jika Anda bekerja menurut hukum listrik, maka Anda akan mendapatkan terang.

<sup>38</sup> Nah, begitulah caranya dengan Allah. Allah adalah Pencipta langit dan bumi yang agung, tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya. Ia masih tetap Allah. Tetapi Ia hanya bekerja apabila Anda mengikuti hukum dan perintah-Nya. Teman-teman, saya katakan ini: saya belum pernah melihat itu gagal, dan itu tidak akan gagal.

<sup>39</sup> Nah, mari kita perhatikan. Yesus dalam Lukas 24:49 memberi amanat kepada para rasul setelah mereka diselamatkan dan dikuduskan menurut Firman; dibenarkan karena percaya kepada Tuhan Yesus; dikuduskan dalam Yohanes 17:17 ketika Yesus berkata, “Kuduskanlah mereka, Bapa, dalam Kebenaran. Firman-Mu adalah Kebenaran.” Dan Ia adalah Firman.

<sup>40</sup> Nah, memberikan mereka kuasa untuk menyembuhkan orang sakit, mengusir setan, membangkitkan orang mati; dan mereka kembali dengan bersukacita. Dan nama mereka ada di

dalam Kitab Kehidupan Anak Domba. Anda ingat bagaimana kita sudah selesai dengan itu sekarang. Tetapi mereka masih belum diubah. Yesus berkata kepada Petrus pada malam penyaliban-Nya; Ia berkata, “Setelah engkau insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu.”

<sup>41</sup> Roh Kudus adalah apa... Anda sedang percaya menuju Hidup Kekal, tetapi ketika Roh Kudus datang Itu adalah Hidup Kekal. Anda sedang percaya menuju... Anda diselamatkan oleh Roh pada tahap pengudusan, tetapi belum dilahirkan oleh Roh sampai Roh Kudus masuk ke dalam. Itu benar. Seorang bayi memiliki kehidupan di dalam rahim ibunya, otot-otot kecil itu bergetar; itu adalah sebuah kehidupan. Tetapi itu adalah kehidupan yang berbeda ketika napas kehidupan dihembuskan ke dalam hidungnya. Itu berbeda. Itulah yang dimaksud, itulah...

<sup>42</sup> Saudaraku yang terkasih dari Methodist, dan Pilgrim Holiness, dan Nazarene, baptisan Roh Kudus itu berbeda dari pengudusan. Pengudusan adalah pembersihan, yaitu persiapan untuk Kehidupan. Tetapi ketika Roh Kudus datang, Itu adalah Kehidupan. Persiapan adalah pembersihan bejananya; Roh Kudus akan memenuhi bejana itu. *Pengudusan* berarti “dibersihkan dan dipisahkan untuk pelayanan.” Roh Kuduslah yang menempatkan dia ke dalam pelayanan. Anda adalah bejana yang telah dibersihkan oleh Allah.

<sup>43</sup> Dan kita mendapati bahwa Roh Kudus adalah Allah Sendiri di dalam Anda. Allah berada di atas Anda di dalam Tiang Api bersama Musa. Allah beserta Anda di dalam Yesus Kristus. Sekarang Allah di dalam Anda dalam Roh Kudus. Bukan tiga allah, satu Allah bekerja di dalam tiga jabatan.

<sup>44</sup> Allah merendahkan hati, turun dari atas manusia. Dahulu ia tidak dapat menjamah Dia, sebab ia telah berdosa di taman Eden dan memisahkan dirinya dari persekutuan-Nya. Lalu apa yang terjadi? Ia harus berada di atas dia. Darah lembu jantan dan kambing tidak dapat membuat-Nya bersekutu lagi dengan manusia; tetapi melalui hukum dan ketetapan, sebagai bayangan datangnya masa ini, dengan mempersembahkan lembu jantan, dan sebagainya, dan domba... Lalu ketika Allah turun dan diam di dalam sebuah tubuh yang telah dikuduskan, lahir dari seorang perawan, bahwa Allah Sendiri... Anda tahu apa yang Allah lakukan? Ia—Ia tidak melakukan apa-apa tetapi hanya... Ia menempatkan Kemah-Nya di antara kita. Allah tinggal di dalam sebuah Kemah yang dinamakan Yesus Kristus. Ia hanya memasang Kemah-Nya dengan kita, menjadi... (Saya akan—berkhotbah tentang itu besok pagi, maka lebih baik saya tinggalkan dahulu itu.) Nah, itu—bagaimana Allah berkemah—atau tinggal dengan kita...

<sup>45</sup> Dan sekarang Allah ada di dalam kita. Yesus berkata dalam Yohanes 14, “Pada hari itu kamu akan tahu bahwa Aku di dalam

Bapa, Bapa di dalam Aku, dan Aku di dalam kamu, dan kamu di dalam Aku.” Allah di dalam kita. Tujuannya apa? Untuk melaksanakan rencana-Nya.

<sup>46</sup> Allah memiliki sebuah rencana. Ia ingin bekerja di antara manusia, dan Ia membawanya di dalam Tiang Api, yaitu Api yang mistis yang melayang-layang di atas umat Israel. Lalu Api yang sama itu dimanifestasikan dalam tubuh Yesus. Dan Ia berkata bahwa Dialah Api itu, “Sebelum Abraham lahir, AKU ADA.” Dialah Api itu. Ia berkata, “Aku datang dari Allah, dan Aku kembali kepada Allah.” Dan setelah kematian, pemakaman, dan kebangkitan-Nya, Orang Kudus Paulus bertemu dengan Dia di jalan—ketika namanya masih Saulus—di jalan menuju Damsyik, dan Ia kembali lagi ke dalam Tiang Api itu. Sebuah Cahaya yang membutakan matanya. Itu benar.

<sup>47</sup> Dan di sinilah Ia berada hari ini, Tiang Api yang sama, Allah yang sama melakukan tanda-tanda yang sama, pekerjaan yang sama. Mengapa? Ia sedang bekerja di antara umat-Nya. Ia ada di dalam kita. Saya . . . Ia ada bersama Anda sekarang, “tetapi Aku akan diam di dalam kamu. Aku akan menyertai kamu, bahkan diam di dalam kamu, sampai akhir dari kesudahan,” akhir zaman. Ia akan menyertai kita.

<sup>48</sup> Nah, perhatikan. Yesus telah memberi amanat kepada mereka untuk pergi ke Yerusalem dan menunggu. Kata *tarry* berarti “menunggu,” tidak berarti berdoa, berarti “menunggu.” Mereka masih bukan orang yang layak untuk berkhotbah, sebab mereka hanya mengetahui kebangkitan-Nya melalui Orang-Nya, melihat luar-Nya. Ia—Ia memerintahkan mereka untuk tidak berkhotbah lagi, untuk tidak melakukan apa-apa sampai mereka diperlengkapi dengan Kuasa dari tempat yang tinggi terlebih dahulu.

Saya tidak percaya bahwa seorang pengkhotbah diutus oleh Allah atau dapat ditahbiskan dengan benar . . . Karena Allah tidak terbatas. Dan apa yang Allah lakukan sekali, Ia melakukannya setiap kali. Nah, jika Allah tidak mengizinkan mereka berkhotbah sebelum mereka pergi ke Pentakosta dan menerima pengalihan Pentakosta, maka tidak ada seorang pun, kecuali karena keinginannya sendiri yang mendalam atau suatu organisasi telah menugaskan dia, berhak untuk masuk ke mimbar sebelum ia dipenuhi dengan Roh Kudus. Itu benar sekali. Sebab ia akan memimpin mereka dengan konsep pikiran suatu organisasi sebelum ia dipenuhi dengan Roh Kudus; dan setelah itu barulah, ia akan memberikan mereka makanan burung merpati; *Anak Domba dan Burung Merpati*, seperti yang kita bicarakan semalam.

<sup>49</sup> Nah perhatikan. Ia berkata, “Pergilah ke Yerusalem dan tinggallah di sana; tunggu saja di sana sampai Aku mengirim janji Bapa.” Dan kemudian, apa yang mereka lakukan? Ada

seratus dua puluh orang dari mereka, laki-laki dan wanita. Mereka masuk ke ruang atas di rumah ibadat.

Nah, itu sudah dekat ke Hari Raya Pentakosta, dari pentahairan tempat kudus, penyembelihan anak domba paskah sampai—tibanya hari Pentakosta, yang merupakan hasil pertama dari masa panen, tahun Yobel, tahun Yobel Pentakosta. Dan di atas bangunan itu. . .

<sup>50</sup> Nah, saya pernah berada di negeri-negeri itu. Negeri-negeri timur jarang ada tangga di dalam rumah. Tangganya di luar. Di luar rumah ibadat, kami diberi tahu, ada sebuah tangga yang menuju sebuah ruangan kecil di sepanjang jalan itu; naik, dan naik, dan naik, sampai Anda tiba di sebuah ruangan kecil di atas sana, seperti ruang untuk menyimpan barang di atas rumah ibadat, semacam ruangan kecil, sebuah ruang atas. Dan Alkitab berkata bahwa mereka berada di dalam sana dan pintu-pintunya ditutup, sebab mereka takut kepada orang Yahudi, sebab mereka akan menangkap mereka karena menyembah Tuhan Yesus, setelah Kayafas imam besar itu, dan Pontius Pilatus, dan mereka membunuh Dia. Maka mereka mau melenyapkan semua yang disebut orang Kristen. Dan pintu-pintu itu ditutup, dan mereka sedang menunggu.

<sup>51</sup> Nah, di dalam ruangan seperti itu, tidak ada jendela. Jendelanya adalah lubang-lubang kecil yang berjeruji seperti pintu, yang Anda buka dengan ditarik. Di dalam ruangan seperti itu ada lampu-lampu minyak yang kecil yang digantung ke bawah dan menyala. . . Jika Anda pergi ke Kafeteria Clifton di California, turunlah ke ruang bawah tanahnya, dan Anda akan menemukan ruangan yang sangat sama, dengan ruang atas itu. Apakah Anda pernah ke sana? Berapa orang di sini yang pernah ke sana? Saya melihat orang-orang menganggukkan kepala. Baik, Anda tahu apa yang sedang saya bicarakan. Baiklah. Turunlah ke sana, dan Anda akan melihat Taman Getsemani; sebelum Anda melihat itu, Anda akan memasuki salah satu dari ruangan-ruangan bangsa timur itu. Itu benar sekali. Di sana Anda menemukan pelita kecil yang penuh dengan minyak zaitun dengan sebuah sumbu kecil di dalamnya, menyala.

<sup>52</sup> Nah, kita katakan saja mereka berada di atas sana, mendaki memutari tangga yang ada di luar. Mereka naik ke atas sana dan bersembunyi, sebab mereka takut kepada orang Yahudi. Yesus tidak menyuruh mereka untuk pergi ke ruang atas. Ia hanya berkata, “Tunggulah di Yerusalem.” Seandainya mereka berada di dalam sebuah rumah di bawah sini, sulit untuk mengetahui apa yang akan terjadi. Mereka bisa masuk dan menangkap mereka. Maka mereka pergi ke sebuah ruangan kecil di atas, di atas sana di dalam loteng, dan di sana, memagari ruangan itu dengan jeruji agar orang Yahudi tidak bisa datang kepada mereka. Dan mereka berada di sana selama sepuluh hari.

<sup>53</sup> Nah, sekarang, kita berada dalam Kisah Para Rasul 1. Nah, dengarlah dengan baik sekarang. Anda melihat gambarannya? Di luar bangunan itu ada tangga ke atas, dan mereka masuk ke dalam ruangan kecil ini. Di bawah di dalam rumah ibadat mereka sedang merayakan Hari Raya Pentakosta. Oh, perayaan yang besar sedang berlangsung. Nah, ketika tiba hari Pentakosta, mereka semua sepikiran, satu pikiran, percaya bahwa Allah akan mengirim janji itu. Biarlah setiap orang di sini masuk ke dalam pikiran yang sama itu malam ini dan lihatlah apa yang terjadi. Itu harus terulang. Itu adalah sebuah janji sama seperti yang mereka miliki. Paham?

<sup>54</sup> Apa yang sedang mereka lakukan? Menuruti perintah, menuruti—hukum—hukum Allah: “Tunggulah sampai . . .”

<sup>55</sup> Nah, mereka takut kepada orang Yahudi. Nah, ingatlah itu. Mereka takut kepada orang Yahudi. Nah, tiba-tiba terdengar bunyi seperti tiupan angin keras. Itu bukan tiupan angin keras; itu seperti tiupan angin keras. Saya akan membaca komentar penerjemahnya sebentar lagi. Itu seperti tiupan angin keras. Dengan perkataan lain, itu adalah angin supernatural (oh!), sesuatu yang dapat mereka rasakan. Angin itu ada di dalam mereka. Datanglah—tiupan angin keras, seperti tiupan angin keras. Angin tidak bertiup dengan keras, tetapi hanya terdengar seperti tiupan angin keras, seperti sesuatu yang berbunyi: Huh! Apakah Anda pernah merasakan itu? Oh, wah! Seperti tiupan angin keras. Nah perhatikan. Dan itu memenuhi . . . Nah, di sini dikatakan “semua,” tetapi dalam bahasa Yunani dikatakan “Seluruh (Huruf kapital S-e-l-u-r-u-h), Seluruh Rumah,” di mana-mana di dalam sana. Setiap retakan, sudut, dan celah tampak penuh dengan itu. Bukan berkata, “Hai, Saudara-saudara, apakah kamu merasakan apa yang aku rasakan?” Bukan! Itu ada di mana-mana, seperti tiupan angin keras. Nah perhatikan. “Datanglah suatu bunyi seperti tiupan angin keras dan (kata sambung. Nah perhatikan kata-kata sambung itu “dan.” Jika Anda tidak memperhatikan, Anda akan membuat Alkitab mengatakan sesuatu yang tidak dikatakan-Nya. Paham?)—dan seperti (itulah yang pertama terjadi yaitu suatu bunyi, sesuatu yang seperti—tiupan angin keras turun ke atas mereka)—dan (Anda ingat, kemarin malam saya pergi toko bahan makanan dan membeli roti dan sedikit daging. Itu adalah sesuatu yang menyertai itu. Roti adalah satu barang, daging adalah satu barang yang lain. Dan bunyi adalah sesuatu yang terdengar oleh mereka)—dan tampaklah kepada mereka, (di hadapan mereka) lidah-lidah—lidah-lidah yang terpisah-pisah.”

<sup>56</sup> Apakah ada seseorang di sini yang pernah nonton *Ten Commandments* [Sepuluh Perintah—Terj.] karya Cecil DeMille? Apakah Anda melihat ketika Perintah-perintah itu ditulis? Bagaimana ia menangkapnya, saya tidak tahu. Ada dua atau

tiga hal yang saya lihat di dalam film itu yang benar-benar saya suka. Hal yang pertama adalah cahaya yang berwarna zamrud itu, tepat seperti itulah warna-Nya. Paham? Satu hal lagi adalah ketika Perintah itu ditulis, dan setelah itu selesai, apakah Anda melihat sesuatu yang terbang ke luar dari Tiang Api yang besar itu, ada nyala api yang kecil yang terbang ke luar? Apakah Anda melihat itu? Nah, itulah yang saya percaya adalah hal yang tampak pada hari Pentakosta. Tampaklah kepada mereka . . . Jadi mereka dapat melihat Itu. Alkitab tidak mengatakan, “Turunlah ke dalam mereka.” Tetapi tampaklah kepada mereka jilatan-jilatan api (kita akan menyebutnya), lidah-lidah, seperti lidah seperti lidah ini di sini, [Saudara Branham memperagakan—Ed.], berbentuk lidah, jilatan api. Nah, kuping—seperti yang saya katakan, kuping adalah kuping; jari adalah jari. Jari tidak berarti Anda menjamah dengan jari; itu berarti tampak seperti sebuah jari. Dan jika itu adalah sebuah kuping, itu tidak berarti mereka mendengar dengan kuping; itu tampak seperti sebuah kuping. Ini adalah nyala api yang tampak seperti sebuah lidah, bukan seseorang sedang berbicara, api yang tampak seperti lidah.

<sup>57</sup> Nah, dengarlah. Perhatikan bagaimana bacaannya dalam bahasa Yunani di sini:

*Tiba-tiba turunlah suatu bunyi . . . seperti tiupan angin keras . . . (Ke-3—ayat ke-3.)*

Dan *lidah-lidah* yang terpisah-pisah *tampaklah kepada mereka*, . . . (Bukan lidah-lidah yang terpisah-pisah berada di dalam mereka, atau mereka sedang berkata-kata dalam lidah yang terpisah-pisah; melainkan lidah-lidah yang terpisah-pisah tampak kepada mereka. Nah, perhatikan. Itu masih bukan pada mereka. Itu ada di sana di dalam ruangan, berputar-putar seperti angin ini.) . . . kepada *mereka* . . . *seperti . . . nyala api . . . lidah-lidah* yang terpisah-pisah . . . *tampaklah kepada mereka* . . . (yaitu di hadapan mereka) *seperti . . . nyala api*, (lidah-lidah seperti nyala api) dan satu (tunggal) *hinggap pada mereka masing-masing*. (Bukan masuk ke dalam mereka; melainkan hinggap pada mereka.)

<sup>58</sup> Nah, lihatlah bagaimana King James dapat membuat itu membingungkan: “Dan lidah-lidah yang terpisah-pisah itu naik ke atas mereka, atau hinggap (bagaimana bacaannya dalam King James itu?) hinggap pada mereka.” Paham? Nah, itu tidak bisa naik ke atas sana dan hinggap. Kita tahu itu. Tetapi yang asli mengatakan, “Itu hinggap pada mereka,” saya percaya; bukankah begitu? Biarlah saya mendapatkannya dengan tepat sekali. Ya! “. . . hinggap pada mereka masing-masing.” Satu lidah api hinggap pada mereka masing-masing. Lihatlah itu?

Apakah Anda mengerti? Itu adalah hal kedua yang terjadi. Pertama adalah angin, lalu penampakan lidah-lidah api.

<sup>59</sup> Itu terjadi di dalam ruangan kecil itu dengan lampu-lampu minyak yang kecil yang menyala itu. Bayangkan mereka sedang duduk di sana. Dan seorang berkata, “Oh!” Ia memandang seluruh bangunan itu; itu menaungi seluruh bangunan itu. Lalu mereka berkata, “Lihatlah!” Lidah-lidah api mulai mendatangi bangunan itu. Nah perhatikan. Dan tampaklah di sana lidah-lidah api ini.

Nah perhatikan yang berikutnya:

*Maka (Satu kata sambung lagi; sesuatu yang lain terjadi.) penuhlah mereka dengan Roh Kudus, . . . (Hal kedua terjadi.)*

<sup>60</sup> Nah lihatlah, kita mau memutar balik itu dengan berkata, “Mereka mendapat lidah-lidah api, dan meracau di sini; dan kemudian pergi ke luar dan mulai berbahasa roh.” Tidak ada hal yang semacam itu di dalam Kitab Suci, teman. Siapa pun yang berbicara dalam bahasa roh ketika menerima Roh Kudus bertentangan dengan Alkitab. Dan saya akan menunjukkan kepada Anda dalam beberapa menit dan membuktikan kepada Anda bahwa saya percaya dalam hal berbahasa roh, tetapi itu bukan menerima Roh Kudus. Itu adalah sebuah karunia Roh Kudus. Roh Kudus adalah satu Roh.

<sup>61</sup> Nah perhatikan. Lidah-lidah ini ada di dalam ruangan itu seperti api, dan itu hinggap pada mereka masing-masing. Lalu mereka dipenuhi dengan Roh Kudus (hal kedua), dan kemudian, setelah mereka dipenuhi dengan Roh Kudus, berkata-kata dengan bahasa roh, bukan dengan bahasa roh, dengan bahasa-bahasa. Apakah Anda perhatikan itu? Mereka mulai berkata-kata dengan bahasa-bahasa lain seperti yang diberikan oleh Roh kepada mereka untuk mengatakannya. Nah, ini terdengar.

<sup>62</sup> Nah perhatikan. Nah, mari kita mendapatkan ilustrasinya lagi supaya Anda tidak akan lupa sekarang. Menurut Kitab Suci, menunggu di ruang atas, tiba-tiba suatu bunyi seperti tiupan angin keras, itu hinggap pada mereka; itu adalah Roh Kudus. Berapa orang yang percaya bahwa itu adalah penampakan Roh Kudus? Seperti angin, angin supernatural. Lalu mereka melihat. Dan keluar dari sana tampaklah lidah-lidah api yang kecil, seratus dua puluh orang dari mereka, dan mulai turun dan hinggap pada mereka masing-masing. Apa itu? Apa itu? Tiang Api, yaitu Allah Sendiri membagi-bagikan diri-Nya sendiri di antara umat-Nya, masuk ke dalam orang-orang itu. Yesus menerima seluruhnya; Ia menerima Roh itu dengan tidak terbatas; kita menerima Itu dengan ukuran yang terbatas (Anda mengerti apa yang saya maksud?), sebab kita adalah anak-anak yang diadopsi. Hidup-Nya—Hidup Kekal-Nya sedang masuk ke



dalam. Nah, apa yang terjadi? Lalu mereka semua dipenuhi dengan Roh Kudus.

<sup>63</sup> Nah, saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda. Kapan kegemparan itu terjadi? Jika mereka harus keluar dari ruang atas itu untuk menuruni tangga dan keluar halaman istana—atau keluar ke—halaman rumah ibadat, yang mungkin satu blok dari tempat di mana mereka berada, loteng dan turun, ke luar ke halaman di mana semua orang itu berkumpul. . . Dan mereka keluar ke sana seperti-orang-mabuk karena Roh. Sebab orang-orang berkata, “Orang-orang ini sedang mabuk oleh anggur manis.” Mereka tidak pernah melihat sesuatu yang seperti itu.

<sup>64</sup> Dan masing-masing berusaha mengatakan, “Roh Kudus telah datang. Janji Allah ada pada saya. Saya—saya telah dipenuhi dengan Roh.” Dan dia sebagai seorang Galilea, orang yang diajak bicara, adalah seorang Arab atau Persia, mendengar dia dalam bahasanya sendiri.

<sup>65</sup> “Bagaimana mungkin kita (bukan bahasa roh)—bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa yang kita pakai di negeri asal kita. Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea?” Dan mungkin berbicara bahasa Galilea. . . Tetapi ketika mereka mendengarnya, itu adalah bahasa dari mana mereka dilahirkan. Jika tidak demikian, saya ingin Anda menanyakan saya—menjawab saya pertanyaan ini: Bagaimana Petrus bisa naik ke atas sana dan berbicara dalam bahasa Galilea, dan seluruh kumpulan orang banyak itu mendengar apa yang sedang ia katakan? Tiga ribu jiwa datang kepada Kristus tepat di sana dan Petrus berbicara dalam satu bahasa. Tentu! Itu adalah Allah sedang melakukan mujizat. Petrus, kepada hadirin yang sama yang terdiri dari para penduduk Mesopotamia, dan orang asing, dan penganut agama Yahudi, dan segalanya dari seluruh dunia sedang berdiri di sana. . . Dan Petrus berdiri dan berkhotbah dalam satu bahasa, dan setiap orang mendengarkan dia, sebab tiga ribu orang bertobat dan langsung dibaptis dalam Nama Yesus Kristus. Bagaimana itu?

<sup>66</sup> Lihatlah, teman-teman, saya tidak bisa mengharapkan denominasi saya, saudara dari Pentakosta untuk menerima itu saat ini. Tetapi Anda telusurilah hal itu dalam Alkitab dan beri tahu saya kapan mereka pernah menerima Roh Kudus dan berbicara dalam bahasa yang mereka tidak tahu dalam bahasa apa mereka sedang berbicara. Dan jika begitu cara mereka menerima-Nya di sana, Allah yang mahatinggi. . . Itu harus terjadi seperti itu setiap kali.

<sup>67</sup> Nah, saya tidak dapat. . . Nah, di rumah Korne. . . Kita ingat, ketika kita pergi ke Samaria, kemarin malam, kita mendapati tidak ada satu hal pun yang tercatat tentang mereka mendengar bahasa yang lain, tidak ada yang dikatakan

tentang itu. Tetapi ketika mereka pergi ke rumah Kornelius, di mana ada orang-orang dari tiga bangsa yang berbeda, mereka berbahasa roh. Dan ketika mereka melakukan itu, jika mereka melakukan itu, mereka menerima-Nya, Petrus mengatakan, dengan cara yang sama ketika mereka menerima-Nya pada mulanya. Dan mereka tahu bahwa orang-orang bukan Yahudi itu telah menerima kasih karunia dari Allah, sebab mereka telah menerima Roh Kudus persis seperti ketika mereka menerima-Nya pada mulanya. Saya ada satu pertanyaan di sini, sesuatu tentang itu beberapa menit lagi. Saya ingin meletakkan fondasinya, agar Anda mengerti apa itu.

<sup>68</sup> Nah, saya tidak bisa mengharapkan orang-orang yang telah diajarkan dengan cara yang berbeda . . . Dan dengarkanlah saya, Saudara-saudara Pentakosta, yang kukasihi, yang terkasih. Saya tidak akan mengajarkan ini di luar. Ini adalah . . . Saya tidak mau melakukan sesuatu yang menimbulkan perdebatan. Tetapi jika kita tidak menerima Kebenaran, kapan kita akan mulai? Kita harus mendapatkan sesuatu terjadi di sini untuk meluruskan kita. Kita harus menerima kasih karunia untuk pengangkatan di sini sekarang. Kebenaran harus datang.

<sup>69</sup> Apa yang akan dilakukan seseorang jika ia tuli, dan bisu, dan sama sekali tidak bisa berbicara? Dapatkah ia menerima Roh Kudus? Bagaimana jika pada awalnya ia tidak punya lidah, dan orang yang malang itu ingin diselamatkan? Paham? Itu adalah Roh Kudus, sebuah baptisan. Dan kemudian, semua karunia ini seperti berbahasa roh, penafsiran bahasa roh, itu setelah Anda masuk ke dalam Tubuh melalui baptisan Roh Kudus. Sebab karunia-karunia itu ada di dalam Tubuh Kristus.

<sup>70</sup> Nah, alasan saya berkata . . . Nah, lihatlah ke sini. Dapatkah Anda mengharapkan gereja Katolik, yaitu gereja pertama yang diorganisasikan di dunia setelah para rasul . . . Lalu gereja Katolik diorganisasikan, oh, beberapa ratus tahun setelah kematian rasul yang terakhir, sekitar enam ratus dan—bertahun-tahun setelah para rasul, tepat setelah Konsili Nicea, ketika bapak-bapak Nicea berkumpul dan mengorganisasikan diri; lalu mereka menaruh gereja universal, yaitu gereja Katolik. Di dalam sana mereka membuat sebuah gereja dunia. Dan kata *katolik* berarti “universal”; yaitu di mana-mana. Mereka . . . orang Romawi—Roma penyembah berhala berubah menjadi Roma kepausan. Dan mereka menempatkan seorang paus untuk menjadi kepalanya untuk menggantikan posisi Petrus, yang mereka pikir dan katakan adalah orang yang Yesus berikan kunci-kunci Kerajaan. Dan dahulu paus itu tidak bisa salah, dan hari ini masih begitu bagi gereja Katolik. Itu . . . Perkataannya adalah hukum dan perintah. Itulah paus yang tidak bisa salah. Hal itu lewat.

<sup>71</sup> Dan kemudian, karena mereka tidak setuju dengan doktrin Katolik ini, mereka dibunuh, dibakar di atas tiang, dan segala

hal yang lainnya. Kita semua tahu itu melalui tulisan suci Yosefus, dan *Kisah Para Martir oleh John Foxe*, dan banyak dari tulisan suci lainnya. . . *Dua Babilon* karangan Hislop, dan—sejarah-sejarah yang besar. Lalu, itu—setelah seribu lima ratus tahun, sebagaimana kita ketahui, pada Zaman Kegelapan, Alkitab diambil dari orang-orang. Dan Itu—Itu disembunyikan oleh seorang imam, dan sebagainya, kita paham.

<sup>72</sup> Lalu setelah itu datanglah reformasi yang pertama yaitu Martin Luther. Dan ia melangkah ke luar dan mengatakan bahwa perjamuan yang disebut oleh Katolik sebagai tubuh—tubuh Kristus yang sesungguhnya, itu hanya melambangkan tubuh Kristus. Dan ia melemparkan perjamuan itu pada pagar pemisah altar, atau di atas anak tangga, dan menolak untuk menyebut itu tubuh Kristus yang sesungguhnya, dan mengkhotbahkan, “Orang benar akan hidup oleh iman.” Nah, Anda tidak bisa mengharapkan gereja Katolik untuk setuju dengan dia, tentu saja tidak, ketika kepala mereka yang tidak bisa salah berkata tidak kepada mereka. Baiklah.

<sup>73</sup> Lalu setelah Martin Luther, memberitakan Pembeneran, datanglah John Wesley memberitakan Pengudusan. Dan ia mengkhotbahkan bahwa seorang manusia, setelah dibenarkan (itu baik) tetapi Anda harus dikuduskan, dibersihkan, akar kejahatan itu dicabut ke luar dari Anda dengan Darah Yesus. Nah, Anda tidak bisa mengharapkan orang Lutheran untuk mengkhotbahkan Pengudusan, sebab mereka tidak akan melakukannya.

<sup>74</sup> Setelah Wesley memberitakan Pengudusan, dan banyak pecahan kecil dari itu, dari sanalah muncul, Methodist Wesleyan, dan Nazarene, dan sebagainya, yang terus menyalahkan api itu sepanjang zaman mereka, lalu datanglah Pentakosta dan berkata, “Wah, Roh Kudus adalah baptisan, dan kita berkata-kata dalam bahasa roh ketika menerima-Nya.” Tentu. Lalu ketika itu datang, Anda tidak bisa mengharapkan orang Nazarene, dan orang Methodist Wesleyan, dan sebagainya untuk percaya hal itu. Mereka tidak akan percaya hal itu. Mereka menyebut itu iblis. Baiklah. Apa yang terjadi? Mereka mulai jatuh; Pentakosta mulai bangun. Nah itu naik sampai Pentakosta membuatnya terguncang. Ia mengorganisasikan diri dan keluar, tidak menerima apa-apa lagi. Mereka memiliki aturan dan peraturan mereka sendiri, dan selesailah itu.

<sup>75</sup> Nah, ketika Roh Kudus masuk dan menyingkapkan Kebenaran tentang apa saja dan membuktikannya dengan Hadirat-Nya sendiri dan dengan Firman-Nya, Anda tidak bisa mengharapkan orang Pentakosta untuk berkata, “Saya akan setuju dengan itu.” Anda harus berdiri sendiri seperti Luther, seperti Wesley, dan seperti yang dilakukan oleh mereka yang lain. Anda harus berdiri di atas itu sebab inilah saatnya. Dan itulah yang membuat saya seperti bebek yang awalnya jelek

tetapi kemudian menjadi bagus. Itulah yang membuat saya berbeda.

<sup>76</sup> Dan saya tidak bisa mulai seperti Saudara Oral Roberts yang saya kasihi, dan Tommy Osborn, Tommy Hicks, dan mereka, sebab gereja-gereja tidak akan setuju dengan saya. Mereka berkata, “Ia percaya tentang jaminan kekal. Ia seorang Baptis. Ia tidak percaya tentang berbahasa roh sebagai bukti awal Roh Kudus. Jauhilah orang itu!” Paham?

<sup>77</sup> Tetapi datanglah bertatap muka dengan itu. Tataplah itu. Mereka menatap orang Lutheran, orang—Methodist bisa. Orang Pentakosta bisa menatap orang Methodist. Saya bisa menatap orang Pentakosta dengan itu. Itu benar sekali. Itu benar. Kenapa itu? Kita sedang berjalan di dalam Terang sama seperti Dia ada di dalam Terang. Paham? Kita sedang bergerak di atas Jalan Raya Raja, dan semakin jauh, semakin banyak kasih karunia diberikan, semakin banyak kuasa diberikan, semakin banyak hal supernatural diberikan. Dan di situlah kita berada. Inilah saatnya di mana Roh Kudus telah turun dalam bentuk sebuah Terang seperti Ia pada mulanya, sebuah Tiang Api, dan telah memanifestasikan diri-Nya, melakukan hal-hal yang sama seperti yang Ia lakukan dahulu ketika Ia berada di bumi ini. Dan Yesus berkata, “Bagaimana kamu tahu mereka benar atau tidak? Dari buahnya kamu akan mengenali mereka. Ia yang percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan. Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya.”

<sup>78</sup> Nah, Saudara-saudara Pentakosta saya. Saya bersama Anda. Saya adalah salah seorang dari Anda sekalian. Saya memiliki Roh Kudus. Saya sudah berbahasa roh, tetapi saya tidak menerima itu ketika menerima Roh Kudus. Saya menerima baptisan Roh Kudus; saya berbahasa roh, bernubuat, menerima karunia pengetahuan, karunia hikmat, karunia untuk menafsirkan, dan semuanya terjadi. Tetapi saya berhak untuk menerima hal-hal itu, sebab sekarang saya adalah anak Allah. Kuasa itu, Api dari Allah ada di dalam jiwa saya; lidah Api itu hinggap—masuk ke dalam diri saya dan membakar ke luar semua yang bertentangan dengan Allah, dan sekarang saya dipimpin oleh Roh-Nya. Ia dapat berkata, “Pergi *ke sini*,” dan saya akan pergi. “Pergi *ke sini*”; saya akan pergi. “Berbicara *di sini*”; saya akan berbicara. “Dan lakukan *ini, itu*, dan yang *lain*.” Begitulah, hanya seperti . . . Anda dipimpin oleh Roh. Itu adalah Allah di dalam Anda, melakukan kehendak-Nya. Tidak peduli apa itu, Ia sedang melakukan kehendak-Nya.

<sup>79</sup> Nah, dengarlah. Biarlah saya melihat membaca di sini sebelum kita mulai pertanyaan-pertanyaan itu pada kamus di sini. Nah, dari Terjemahan Vatikan, Jilid 7, 190—1205:

“Sulit untuk memastikan apakah itu adalah suara dari orang-orang itu yang berbicara dalam bahasa

asing; atau laporan atau desas-desus tentang adanya angin supernatural yang bertiup dengan keras yang menggemparkan orang banyak itu.”

Mereka tidak memahami itu. Nah perhatikan. Apakah itu orang-orang. . .

<sup>80</sup> Saya akan mengilustrasikan saja. Di sini ada sekumpulan orang Galilea yang miskin, dan melarat. Dan di sini mereka berada di luar di jalanan. Mereka tidak pernah melihat sesuatu yang seperti itu: tangan mereka terangkat ke atas, datang dari ruang atas, mereka melangkah turun, keluar ke sana, baru saja dipenuhi; mereka masih belum berbicara. Mengerti? Di sini mereka turun lewat sana. Dan sekarang, katakanlah, mereka di luar sana terhuyung-huyung di dalam ini. Dan orang-orang berkata . . . Seorang Yunani berlari mendekati saya dan, berkata, saya berbicara dalam bahasa Galilea.

Anda berlari mendekati dia dan berkata, “Dan ada masalah apa denganmu, Pemuda?”

<sup>81</sup> “Saya telah dipenuhi dengan Roh Kudus. Kuasa Allah turun di atas sana di dalam ruangan itu. Sesuatu terjadi pada saya. Oh, Glori bagi Allah!”

Dan seorang lagi di sebelah sini, ia sedang berbicara dengan seorang Arab, dan ia orang Galilea berbicara Arab—dalam bahasa Arab.

<sup>82</sup> Nah, mereka tidak tahu, apakah tiupan angin keras yang menarik orang untuk berkumpul ketika orang banyak itu berkumpul, atau apakah itu karena berbicara dalam bahasa asing yang sedang mereka lakukan? Nah, Alkitab secara tepat tidak. . . Ada dua hal yang dapat Anda perhatikan. Itu adalah. . . Orang-orang luar itu berkata, “Mengapa kita masing-masing mendengar dalam bahasa kita sendiri yaitu bahasa dari negeri asal kita?” Tidak dikatakan bahwa mereka berbicara dalam bahasa itu, tetapi mereka mendengar bahasa itu.

<sup>83</sup> Lalu kelompok yang sama, orang-orang yang sama, menjelaskan ini. Petrus melompat ke atas sesuatu dan berkata, “Hai kamu orang Galilea, dan kamu yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah (orang-orang mengatakan mereka tidak memiliki bahasa Galilea) ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini (apa—dalam bahasa apa ia berbicara, kepada mereka semua?); nah, orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu sangka, karena hari baru pukul sembilan, tetapi itulah yang dikatakan oleh nabi Yoel: ‘Akan terjadi pada hari-hari terakhir, firman Allah, bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia. Anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat.’” Terus menerus ia berkata, dan berkata, “Kamu dengan tangan bangsa-bangsa durhaka telah menyalibkan Anak Allah yang tidak bersalah. Daud berkata tentang Dia. . .

‘tidak akan meninggalkan jiwa-Ku di neraka, Ia juga tidak akan membiarkan Orang Kudus-Nya melihat kebinasaan.’” Dan berkata, “Ketahuilah bahwa Allah telah membuat Yesus yang sama ini yang kamu salibkan itu menjadi Tuhan dan Kristus.” Dan ketika mereka mendengar hal itu . . . Amin! Siapa? Setiap orang di bawah kolong langit. Apa yang terjadi ketika itu? Ia tidak mengatakan, “Nah, aku akan berbicara dalam bahasa Galilea; aku akan berbicara dalam bahasa *ini*; dan aku akan berbicara dalam bahasa *ini* . . . ? . . .”

<sup>84</sup> Ketika Petrus mengucapkan kata-kata itu, mereka berkata, “Saudara-saudara, Apa yang dapat kami perbuat untuk diselamatkan?” Dan Petrus memberikan formula itu kepada mereka. Begitulah caranya itu selalu terjadi. Pahami?

<sup>85</sup> Itu bergerak ke atas, mendorong ke dalam Allah, jalan yang dekat. Bagaimana Anda bisa tahu? Nah sekarang, ketika Luther menerima pembenaran, ia menyebut itu Roh Kudus. Itu adalah Roh Kudus. Allah mencelupkan sedikit dari Roh Kudus ke dalam. Lalu Ia mengatakan apa? Wesley menerima Pengudusan, dan berkata, “Wah, apabila kamu bersorak, kamu menerima Roh Kudus.” Tetapi banyak dari mereka yang bersorak tidak menerima Itu. Ketika orang Pentakosta berbicara dalam bahasa—bahasa roh, mereka berkata, “Wah, kamu menerima Itu.” Tetapi banyak dari mereka tidak menerima Itu.

Tidak ada hal-hal seperti itu seperti tanda-tanda itu untuk mengetahuinya. “Satu-satunya cara Anda mengenali sebuah pohon,” Yesus katakan, “adalah dari buah yang dihasilkannya,” pekerjaan-pekerjaan Roh, buah Roh. Maka ketika Anda melihat seseorang yang dipenuhi dengan kuasa, yang dipenuhi dengan Roh Kudus, maka Anda akan melihat sebuah kehidupan yang telah diubah. Anda melihat tanda-tanda ini menyertai mereka yang percaya: “Demi Nama-Ku mereka akan mengusir setan-setan, berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru. Sekalipun ular mematuk mereka, itu tidak akan membuat mereka celaka. Sekalipun mereka makan racun maut, minum, itu tidak akan membuat mereka celaka. Mereka akan meletakkan tangannya atas orang-orang sakit, dan orang-orang itu akan sembuh.” Wah! Tanda-tanda semacam ini menyertai mereka yang percaya. Tetapi bagaimana cara Anda masuk ke dalamnya? Karunia-karunia itu ada di dalam Tubuh itu. Bagaimana cara Anda masuk ke dalam Tubuh itu? Bukan dengan berbicara sampai masuk ke dalam; tetapi dengan dibaptis ke dalam satu Tubuh (Satu Korintus 12:13). Dengan satu Roh kita semua dibaptis ke dalam Tubuh itu dan berhak atas semua karunia itu. Tuhan memberkati Anda.

<sup>86</sup> Nah, jika seseorang mendengar kaset ini atau seseorang di sini tidak setuju, ingat, lakukanlah dengan ramah, Saudara, sebab saya mengasihani Anda.

**93. Pertanyaan pertama malam ini: Saudara Branham, menurut pendapat saya televisi adalah sebuah kutukan bagi dunia. Bagaimana pendapat Anda tentang itu?**

<sup>87</sup> Baik, siapa pun yang menulis itu, saya setuju dengan Anda. Mereka telah menjadikan itu sebuah kutukan bagi dunia. Itu bisa menjadi berkat bagi dunia, tetapi mereka telah menjadikan itu kutukan. Apa pun yang seperti itu, orang-orang yang saya kasihi, adalah apa yang Anda lihat sendiri. Jika televisi adalah sebuah kutukan, maka koran adalah sebuah kutukan, maka radio adalah sebuah kutukan, dan sering kali telepon adalah sebuah kutukan. Lihat, lihat, lihat, lihatkah? Anda yang menjadikan itu apa. Tetapi karena apa yang dikatakan oleh saudara itu malam itu, bahwa hampir tidak ada acara apa-apa lagi di televisi; itu terlalu banyak uangnya. Seorang pengkhotbah yang miskin yang memberitakan Injil Sepenuh tidak mampu membayar sebuah acara di televisi. Maka... Saudara itu katakan pada malam itu, saya percaya, di suatu tempat, dikatakan, "Bersihkan radio Anda," atau seseorang, atau, "Keluarkan lagi itu dari pojok dan dengarlah acara-acara itu." Itu benar.

<sup>88</sup> Tetapi, orang yang terkasih, siapa pun Anda, saya tentu saja setuju dengan Anda. Itu telah menjadi salah satu benda yang paling terkutuk bagi umat manusia. Di sana mereka mengambil semua uang ini yang seharusnya dibayar ke pemerintah sebagai pajak, dan memakainya untuk iklan buat semua acara rokok dan wiski dan hal-hal yang seperti itu, dan menghapusnya dari pajak pemerintah; dan kemudian mereka datang dan menjerat para pengkhotbah dan menyeret mereka ke pengadilan untuk mendapatkan sedikit uang dari mereka. Saya setuju dengan Anda, itu adalah hal yang sangat buruk. Nah, itu bukan... Anda tahu, itu hanya sesuatu yang Anda temukan. Terima kasih, Saudari, Saudara, siapa pun Anda yang menanyakan itu.

**94. Nah, ini adalah pertanyaan yang baik. Pertanyaan: Ada beberapa tempat dalam Alkitab misalnya Satu Samuel 18:10, yang mengatakan satu roh jahat yang dari Allah melakukan sesuatu. Saya tidak mengerti satu "roh jahat yang dari Allah." Tolong jelaskan ini.**

<sup>89</sup> Baik, mungkin dengan pertolongan Tuhan, saya bisa. Itu tidak berarti bahwa Allah adalah satu Roh jahat. Tetapi setiap roh apa pun tunduk kepada Allah. Dan Ia membuat segala sesuatu bekerja menurut apa yang Ia kehendaki. Paham?

<sup>90</sup> Nah, dalam pertanyaan Anda, Anda berbicara tentang roh jahat yang keluar dari Allah untuk menyiksa Saul. Ketika itu ia berada dalam keadaan—kondisi murung, dan hancur, sebab, pertama, ia jatuh dalam dosa. Dan apabila Anda jatuh dalam dosa, suatu roh jahat—Allah akan mengizinkan suatu roh jahat untuk menyiksa Anda.

<sup>91</sup> Saya ingin membacakan sesuatu untuk Anda se—sementara lagi. Saya punya satu pemikiran lagi tentang itu di sini. Paham? Setiap roh harus tunduk kepada Allah. Apakah Anda ingat ketika Yosafat dan Ahab akan pergi berperang? Dan tiba-tiba, ada—mereka duduk di pintu gerbang. Dan Yosafat adalah seorang yang benar, dan ia berkata (kedua raja itu duduk di sana, dan mereka menggabungkan pasukan mereka) maka ia berkata, “Mari kita tanyakan dahulu kepada Tuhan tentang kita pergi atau tidak.”

<sup>92</sup> Dan Ahab pergi dan mengumpulkan empat ratus nabi yang ia punya, semua, memberi mereka makan dan menggemukkan dan segalanya; mereka berada dalam kondisi yang baik. Dan mereka datang ke sana, dan mereka semua bernubuat dengan seia sekata, berkata, “Majulah, dan Allah akan memberikan kemenangan kepadamu. Majulah ke Ramot-Gilead dan di sana Allah akan mengambil negeri itu untukmu.” Salah seorang dari mereka membuat sepasang tanduk bagi dirinya dan mulai berlari ke sana kemari sebagai sebuah ilustrasi, berkata, “Dengan tanduk-tanduk besi ini, engkau akan menanduk mereka ke luar dari negeri ini; milikmu.”

<sup>93</sup> Tetapi Anda tahu, ada sesuatu tentang seorang hamba Allah yang tidak setuju saja dengan semua itu. Paham? Jika itu tidak sesuai dengan Kitab Suci, maka ada sesuatu yang salah. Setiap orang percaya. . . Maka Yosafat berkata, “Baik, empat ratus orang itu kelihatannya baik. Mereka kelihatannya seperti orang baik.”

“Oh, mereka memang orang baik,” mungkin Ahab berkata begitu.

Tetapi Yosafat berkata, “Tidakkah engkau punya seorang lagi?” Kenapa seorang lagi padahal engkau telah mendapat empat ratus yang seia sekata? Sebab ia tahu ada sesuatu yang kedengarannya tidak tepat. Paham?

Ia berkata, “Ya, kami punya seorang lagi, anak Yimla, yang ada di sini,” dikatakan, “tetapi aku membenci dia.” Tentu. Anda mau menutup gerejanya kapan saja Anda bisa. Anda mau mengusir dia ke luar dari negeri ini. Paham? Tentu. “Aku membenci dia.”

“Kenapa engkau membenci dia?”

“Ia selalu menubuatkan malapetaka kepadaku.” Saya percaya saat itu juga Yosafat tahu ada—sesuatu yang tidak benar.

Maka ia berkata, “Pergilah dan jemputlah Mikha.”

Maka mereka pergi mencari dia, dan datanglah dia ke sini. . . Maka ketika mereka pergi, mereka mengirim seorang utusan dan berkata, “Nah, tunggu sebentar. Nah, mereka memiliki empat ratus Doktor Ilmu Ketuhanan di sana. Mereka



adalah yang terbaik di negeri ini, dengan Ph, LLD, dan segalanya.” Dikatakan, “Nah, engkau tahu, engkau adalah orang kecil yang miskin dan tidak terpelajar, engkau tidak boleh tidak setuju dengan semua rohaniwan itu.”

<sup>94</sup> Yimla berkata begini, atau maksud saya, Mikha berkata begini: “Aku tidak akan mengatakan apa pun sampai Allah menaruh perkataan di dalam mulutku, dan kemudian aku akan mengatakan dengan tepat apa yang Ia katakan.” Saya suka itu. Saya suka itu. Dengan perkataan lain, “Aku akan tinggal dengan Firman.” Tidak peduli apa yang dikatakan oleh mereka yang lain. Ia berkata, “Baik,” dikatakan, “Aku beri tahu kepadamu. Jika engkau tidak mau dilempar ke luar, lebih baik engkau mengatakan hal yang sama.”

Maka ia pergi ke sana. Dan ia berkata, “Apakah aku boleh pergi?”

Ia berkata, “Pergilah.” Dikatakan, “Berilah aku waktu malam ini. Biarlah aku berbicara dengan Tuhan.” Saya suka itu. Maka malam itu Tuhan menampakkan diri kepadanya, dan hari berikutnya ia pergi. Dan ia berkata, tentang maju berperang, ia berkata, “Majulah; tetapi aku melihat Israel seperti domba-domba yang tidak mempunyai gembala, bercerai-berai di bukit-bukit.” Oh, wah! Itu membuat dia kempes.

Dan ia berkata, “Bukankah telah kukatakan kepadamu? Aku sudah tahu itu. Begitulah tepatnya cara ia berbuat setiap kali, mengatakan sesuatu yang jahat terhadapku.”

<sup>95</sup> Kenapa? Ia tinggal dengan Firman. Kenapa? Seorang nabi sebelum dia, Firman Allah datang dari Elia, nabi yang sejati, ia berkata, “Karena engkau menumpahkan darah Nabot orang yang tidak bersalah, maka anjing-anjing akan menjilat darahmu juga.” Dan ia memberitahukan malapetaka kepadanya. Elisa telah pergi ke Sorga. Tetapi ia tahu bahwa Elisa memiliki Firman Allah, maka ia tetap dengan Firman itu. Saya suka itu. Tetaplah dengan Firman.

<sup>96</sup> Jika Alkitab berkata Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya; kuasa-Nya masih tetap sama; Roh Kudus adalah barangsiapa yang mau, biarlah ia datang, tetaplah dengan Firman. Ya, Pak! Tidak peduli apa yang dikatakan oleh mereka yang lainnya. Betapa baiknya mereka diberi makan dan mereka telah lulus dari berapa sekolah, itu tidak ada hubungannya dengan ini.

Maka ia berkata . . . Orang yang besar dan hebat ini dengan sepasang tanduk di kepalanya, yang akan menanduknya—ke luar dari negeri itu dari raja, ia berjalan mendekati dan menampar mulutnya (pengkhotbah kecil ini). Ia tahu ia hanya seorang peguling suci yang kecil maka tidak ada yang akan dikatakan tentang itu, maka ia menampar mulutnya saja. Ia berkata, “Aku ingin menanyakan sesuatu kepadamu.”

Dikatakan, “Bagaimana Roh Allah pergi ketika Ia keluar dari padaku jika engkau mendapatkan-Nya?”

<sup>97</sup> Ia berkata, “Engkau akan mengetahuinya pada waktu engkau sedang duduk di dalam kerangkeng di sana sebagai tawanan.” Ia berkata, “Aku telah melihat Allah sedang duduk di atas takhta (Amin! Dengarlah sekarang!), dan segenap tentara Sorga berkumpul di sekeliling-Nya.” Apa masalahnya? Nabinya telah mengatakan apa yang akan terjadi kepada Ahab. Allah . . . Bukan Elia yang mengatakan itu; itu adalah nabi yang diurapi. Itu adalah Firman Tuhan, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Dan Mikha berkata, “Aku telah melihat segenap tentara Sorga berkumpul di sekeliling Allah dalam sebuah konferensi yang besar. Dan mereka sedang berbicara satu dengan yang lainnya. Dan Tuhan berkata, ‘Siapakah yang dapat Kita suruh untuk turun siapakah di antara kamu yang bisa turun dan menyesatkan Ahab, untuk membujuk dia keluar ke sana untuk menggenapi Firman Allah, supaya dia terkena panah? Siapa yang dapat Kita suruh untuk turun?’”

<sup>98</sup> Nah, seorang mengatakan yang satu *ini* atau yang satu *itu*. Dan setelah beberapa lama, satu roh jahat, roh dusta muncul dari bawah dan berkata, “Jika Engkau mengizinkan aku. Aku adalah roh dusta. Aku akan turun dan masuk ke dalam semua pengkhotbah itu, sebab mereka tidak memiliki Roh Kudus; dan aku akan membuat mereka (mereka hanya pemuda yang dilatih-di-sekolah)—dan aku akan turun, dan masuk ke dalam setiap orang dari mereka, dan menyesatkan mereka, dan membuat mereka menubuatkan dusta.” Apakah ia mengatakan itu? Dan ia berkata, “Dengan cara itulah kami akan menyesatkan.” Maka ia turun.

Ia berkata—Allah berkata, “Engkau mendapat izin-Ku untuk pergi.”

<sup>99</sup> Dan ia turun dan masuk ke dalam nabi-nabi palsu itu, pelayanan yang dilatih-di-sekolah, dan membuat mereka menubuatkan dusta. Itu adalah roh dusta yang bekerja menurut kehendak Allah. Biarlah saya . . . Hanya sesuatu lagi yang mungkin akan Anda lihat di sini, sebentar saja. Perhatikan ini. Saya ingin Anda membuka bersama saya pada Satu Korintus pasal ke-5, ayat ke-1, sebentar saja. Satu Korintus . . . Dan perhatikan ini jika Anda ingin memahami sesuatu, tentang Allah membuat sesuatu—bagaimana roh-roh jahat itu, bagaimana mereka akan—mereka akan bergerak . . . Baiklah, Paulus berkata:

*Memang orang mendengar bahwa ada percabulan di antara kamu, dan percabulan yang begitu rupa yang tidak . . . disebut di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi, . . . (Bagaimana pendapat Anda tentang hal itu di antara jemaat?) . . . yaitu bahwa ada orang yang hidup dengan istri ayahnya.*

*Sekalipun demikian kamu sombong, dan tidakkah . . . (Mari kita lihat. Saya rasa saya membuka dua halaman pada . . .) . . . Kamu—Dan kamu sombong, dan tidakkah lebih patut kamu berdukacita, dan . . . (Nah, tunggu sebentar di sini. Apakah saya . . . Ya, itu benar. Ya.) . . . berdukacita . . . (Itu benar.) . . . sombong, dan tidakkah . . . berdukacita, dan menjauhkan orang yang telah melakukan hal itu dari tengah-tengah kamu.*

<sup>100</sup> Saya tidak tahu. Saya tidak percaya ada orang yang mau mengatakan sesuatu tentang hal ini atau memotong, tetapi saya hanya mempertanyakan apa yang saya percaya: Jika seseorang telah dipenuhi dengan Roh maka ia tidak bisa kehilangan Itu. Mengerti, paham?

*Sebab aku, sekalipun secara badani tidak hadir, tetapi secara rohani hadir, telah menjatuhkan hukuman, sama seperti aku hadir, atas dia yang telah melakukan hal yang semacam itu,*

Dalam Nama Tuhan kita Yesus Kristus, *bilamana kamu berkumpul bersama-sama, dan dengan rohku, dengan kuasa Tuhan kita Yesus Kristus,*

*Orang itu harus kita serahkan kepada Iblis sehingga binasa tubuhnya, agar rohnya diselamatkan pada hari Tuhan Yesus.*

<sup>101</sup> Allah, sedang memberi tahu kepada Gereja yang kudus, yaitu Tubuh-Nya di bumi ini, bahwa (nah, ini setelah Perjanjian Lama, di dalam Perjanjian Baru) memberi tahu tentang seorang laki-laki yang begitu jorok dan kotor di antara orang-orang sampai ia hidup bersama dengan istri dari ayahnya sendiri. Dikatakan, “Hal yang begitu rupa di dalam Tubuh Kristus . . . Kamu, Jemaat, serahkan dia kepada iblis sehingga binasa tubuhnya . . .” Paham? Allah mengizinkan . . . Dan apabila ada sesuatu yang harus Ia laksanakan, untuk mencambuk seseorang, Ia akan melepaskan roh jahat kepada mereka agar mereka menyiksa orang itu dan—dan membawa mereka kembali. Nah, kita mendapati bahwa laki-laki ini setelah . . .

<sup>102</sup> Itulah masalahnya dengan gereja-gereja hari ini. Ketika seseorang masuk ke dalam Tubuh Kristus dan menjadi salah satu anggota dan mulai melakukan hal yang jahat, bukannya Anda sekalian berkumpul dan melakukan hal yang sama ini . . . Dan Anda, Tabernakel Branham, lakukanlah itu. Sebab selama Anda mempertahankan dia, ia tetap berada di bawah Darah. Dan ia terus melakukan saja hal yang sama itu berulang-ulang selamanya. Berkumpullah Anda sekalian dan serahkan dia kepada iblis sehingga tubuhnya binasa, agar rohnya—seperti—bisa diselamatkan pada hari Tuhan. Dan perhatikanlah cambukan Allah datang. Perhatikanlah iblis mulai menangkap dia. Itu adalah roh jahat yang menangkap dia.

<sup>103</sup> Dan pemuda ini di sini insaf. Ia kembali. Kita mendapati dalam Dua Korintus di mana ia benar-benar membersihkan diri di hadapan Allah.

<sup>104</sup> Lihatlah Ayub, seorang yang sempurna, seorang yang benar. Dan Allah mengizinkan iblis jahat untuk menyerang dia, dan menghajar dia, dan segala yang lainnya untuk menyempurnakan rohnya. Paham? Jadi roh-roh jahat memiliki . . . sering kali Allah memakai roh-roh jahat untuk melaksanakan rencana-Nya dan kehendak-Nya.

**95.** Nah, inilah pertanyaan yang benar-benar sulit. Pertanyaan (Saya rasa ini adalah orang yang sama, sebab tampaknya seperti tulisan tangan yang sama): **Jika seseorang harus memiliki Roh Kudus untuk memiliki Roh Kudus untuk diubah dan untuk masuk dalam pengangkatan, bagaimana dengan anak-anak yang meninggal sebelum usia bertanggung jawab? Dan kapan mereka akan bangkit?**

<sup>105</sup> Nah, Saudara, Saudariku, saya tidak dapat memberi tahu Anda hal itu. Tidak ada ayat Kitab Suci tentang itu dalam Alkitab yang dapat saya temukan di mana pun. Tetapi saya dapat menyampaikan pendapat saya. Nah, ini akan menguatkan Anda yang percaya akan kasih karunia Allah. Anda lihat, orang ini ingin tahu (ini adalah pertanyaan yang sangat baik. Paham?) orang ini ingin tahu kebangkitan yang mana—apa yang akan terjadi pada bayi, jika ia harus memiliki Roh Kudus untuk bisa masuk dalam pengangkatan . . . Seperti yang telah saya katakan, itu benar. Itu sesuai dengan Alkitab. Itu adalah ajaran Kitab Suci. Bukan untuk bukan untuk masuk ke Sorga . . . Karena orang-orang yang dipenuhi Roh adalah kebangkitan pertama, Orang Pilihan. Dan sisanya dari mereka . . . Sisa dari orang-orang yang mati tidak bangkit sebelum berakhir masa seribu tahun. Setelah Milenium, kemudian kebangkitan kedua, penghakiman Takhta Putih yang besar. Paham? Dengan tepat itu adalah urutan Alkitab. Tetapi orang ini ingin tahu bagaimana dengan bayi-bayi ini. Mereka . . . Dengan perkataan lain, apakah mereka memiliki Roh Kudus sebelum mereka dilahirkan? Apakah mereka menerima Itu? Nah, saya tidak dapat memberi tahu Anda hal itu.

<sup>106</sup> Tetapi sekarang, mari kita katakan begini: Kita tahu bahwa bayi yang meninggal, tanpa menghiraukan orang tuanya, mereka selamat. Nah, saya tidak setuju dengan sekolah para nabi tentang hal itu. Mereka katakan jika bayi itu—meninggal dengan orang tua yang berdosa, maka bayi itu akan ke neraka, membusuk; bayi itu tidak akan ada lagi. Nah, Yesus . . . Yohanes berkata ketika Yesus datang, "Lihatlah Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia." Dan jika bayi itu adalah seorang manusia, yang harus datang di bawah penghakiman Allah, dan Yesus telah mati untuk menghapus dosa, semua dosa telah dilenyapkan dari hadapan Allah ketika Yesus mati untuk

maksud itu. Dosa-dosa Anda telah diampuni. Dosa-dosa saya telah diampuni. Dan satu-satunya cara Anda dapat diampuni adalah dengan menerima pengampunan-Nya. Nah, bayi tidak dapat menerima pengampunannya, jadi ia belum melakukan apa-apa. Ia belum melakukan apa-apa sama sekali. Maka dengan bebas secara mutlak ia masuk ke Sorga.

107 Tetapi Anda akan berkata, “Apakah mereka akan masuk dalam pengangkatan?” Nah—nah, ini adalah perkataan saya sendiri; sekarang ini adalah pendapat saya. Jangan... Saya tidak bisa membuktikan ini dengan Alkitab. Tetapi lihatlah. Jika Allah, sebelum dunia ini dijadikan, mengenal setiap manusia yang akan pernah ada di bumi... Apakah Anda percaya itu? Ia mengetahui setiap agas, setiap kutu, setiap alat, Ia mengetahui segalanya yang akan pernah ada di bumi. Jika Ia mengetahui itu... .

108 Lihat. Mari kita ambil sebagai contoh, Musa. Ketika Musa dilahirkan, ia adalah seorang nabi. Sebelum Yeremia... Allah memberi tahu Yeremia, “Sebelum engkau dibentuk di dalam rahim ibumu, sebelum engkau dibentuk di dalam rahimnya, Aku telah mengenal engkau, dan menguduskan engkau, dan menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.” Yohanes Pembaptis, tujuh ratus dua belas tahun sebelum ia dilahirkan, Yesaya melihat dia dalam penglihatan, mengatakan, “Dialah suara orang yang berseru-seru di padang gurun.”

109 Predestinasi atau pengetahuan Allah sebelum sesuatu terjadi mengetahui segala hal tentang bayi-bayi kecil itu (paham?), apa yang akan mereka lakukan. Dan Ia tahu mereka akan mati. Ia tahu. Tidak ada apa pun yang bisa terjadi tanpa sepengetahuan Allah. Tidak ada apa pun yang bisa terjadi kepada... Sama saja seperti Gembala Yang Baik, bagaimana Ia masuk... Nah, untuk menjawab ini dengan Kitab Suci, saya tidak bisa mengatakan Kitab Suci berkata *begini-dan-begitu*. Saya hanya menjawabnya menurut pendapat saya.

**96.** Nah, pertanyaan selanjutnya adalah pertanyaan yang saya rasa mungkin karena seseorang mendengar apa yang saya katakan pada malam itu. **Jelaskanlah tentang seorang istri diselamatkan karena melahirkan anak.**

110 Istri tidak diselamatkan karena melahirkan anak. Tetapi sekarang mari kita membuka Satu Timotius 2:8 sebentar. Dan mari kita dapatkan saja apa yang Alkitab katakan tentang anak. Nah, saya menyadari bahwa itu adalah doktrin Katolik, bahwa Katolik mengatakan bahwa wanita diselamatkan karena melahirkan anak, dengan melahirkan anak. Tetapi janganlah kita... Saya tidak percaya itu. Satu Timotius pasal ke-2, dan mari kita mulai dari ayat ke-8, dan membaca sebentar sekarang. Baiklah, dengarlah.

*Demikian juga, hendaklah perempuan berdandan dengan pantas... (Kita seharusnya tidak menanyakan itu, bukan? Dengarlah ini.) ...dengan sopan... (Huh!) ...dan sederhana; rambutnya jangan berkeping-keping, atau jangan memakai emas, atau mutiara, ataupun pakaian yang mahal-mahal; (Saudara-saudara, saya sedang membantu Anda di sini, saya harap. Semua topi baru ini setiap hari atau tiga hari. Anda paham? Itu tidak pantas bagi orang Kristen.)*

*Tetapi hendaklah perempuan berdandan dengan perbuatan baik, seperti yang layak bagi perempuan yang beribadah.*

*Biarlah perempuan belajar dengan diam dan dengan segala kepatuhan.*

*Tetapi aku tidak mengizinkan perempuan mengajar, dan juga tidak mengizinkan mereka memerintah... laki-laki, hendaklah ia berdiam... diri.*

*Karena Adam yang pertama dijadikan, dan kemudian Hawa.*

*... Adam tidak tertipu, melainkan perempuan itulah yang tertipu sehingga jatuh ke dalam dosa.*

*Tetapi perempuan akan diselamatkan dalam melahirkan anak asal... (Nah, ia bukan sedang berbicara kepada wanita dunia, yang melahirkan anak)... jika ia tetap bertekun dalam iman... (Paham? Jika ia tetap bertekun. Ia sudah... Itulah perempuan yang sedang ia bicarakan, perempuan yang sudah diselamatkan. Paham?)... dan kasih dan pengudusan dengan segala kesederhanaan.*

<sup>111</sup> Bukan dengan melahirkan bayi membuat dia selamat, tetapi karena ia membesarkan anak, melakukan tugasnya, bukan membesarkan kucing, anjing, dan apa pun yang lainnya untuk menggantikan seorang anak, seperti yang mereka lakukan hari ini, memberikan kasih sayang seorang ibu kepada hewan agar ia bisa pergi dan keluyuran sepanjang malam. Beberapa orang melakukan itu. Maaf, tetapi mereka melakukan itu. Itu sangat kasar bagi saya untuk mengatakan itu, tetapi kebenaran adalah kebenaran. Paham? Mereka tidak menginginkan bayi untuk terikat dengan itu. Tetapi dalam melahirkan anak, jika ia tetap bertekun dalam iman, pengudusan, dan dengan segala kesederhanaan, ia akan diselamatkan. Tetapi *jika*-nya adalah, Anda akan diselamatkan juga, *jika* Anda dilahirkan kembali. Anda akan bisa disembuhkan *jika* Anda percaya. Anda bisa menerima Roh Kudus *jika* Anda percaya kepada-Nya, menyiapkan diri untuk menerima-Nya, *jika* Anda siap untuk Itu. Dan ia akan diselamatkan jika ia tetap melakukan hal-hal

ini (paham?), tetapi bukan karena ia seorang wanita. Maka itu benar, Saudara, Saudari. Ini bukan ajaran Katolik sama sekali. Sekarang saya ingin. . . Ini satu lagi pertanyaan yang sangat sulit. Setelah itu kita ada satu lagi. Saya rasa mungkin kita ada waktu untuk itu. Saya hanya memakai waktu kita. Nah, ini hanya—ini hanyalah akibat yang datang setelah kebangunan rohani. Ini adalah akibat yang datang setelah pertemuan itu, pertanyaan-pertanyaan ini.

**97. Nah: Saudara Branham (ini diketik), apakah sesuai dengan Kitab Suci bagi seseorang untuk berbahasa roh dan menafsirkan pesannya sendiri? Jika demikian, tolong jelaskan. Satu Korintus atau Korintus 14:19 dan Korintus 14:27 juga.**

<sup>112</sup> Baiklah, mari kita membuka ayat Kitab Suci itu dan melihat apa yang dikatakan. Dan kemudian kita akan melihat apakah kita tetap sesuai dengan Kitab Suci ini. Kita ingin selalu sesuai dengan Kitab Suci. Dan Korintus 14. Nah, orang ini ingin tahu apakah sesuai dengan Kitab Suci bagi seseorang untuk menafsirkan pesannya sendiri yang ia katakan dalam bahasa roh. “Jika demikian, jelaskan Korintus 14:19.” Mari kita lihat, 14 dan 19. Baiklah, inilah dia.

*Tetapi dalam pertemuan jemaat-jemaat aku. . . lebih suka mengucapkan lima kata yang dapat dimengerti, agar dengan suaraku aku dapat mengajar orang lain juga, daripada beribu-ribu. . . dengan. . . bahasa roh.*

Nah, yang berikutnya adalah ayat ke-27, mereka ingin tahu.

*Jika ada yang berkata-kata dengan bahasa roh, biarlah dua, atau. . . sebanyak-banyaknya tiga orang, dan seorang demi seorang; dan harus ada seorang untuk menafsirkannya.*

<sup>113</sup> Nah, saya tahu orang ini berusaha untuk memahami apa (yang mana saya ingin—saya akan membacakan sesuatu kepada Anda sebentar lagi). Tetapi menurut saya apa yang berusaha dipahami oleh saudara atau saudari ini adalah, “Benarkah bagi seseorang yang berkata-kata dengan bahasa roh untuk menafsirkan juga pesan yang ia katakan?” Nah, teman yang sangat dikasihi, jika Anda mau membaca saja ayat ke-13 dalam pasal yang sama, itu akan memberi tahu Anda:

*Karena itu siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia harus berdoa, supaya kepadanya diberikan juga karunia untuk menafsirkannya.*

<sup>114</sup> Tentu. Ia dapat menafsirkan pesannya sendiri. Nah, jika kita hanya. . . Mari kita. . . Nah, Anda. . . Bacalah semua itu di sini, dan Anda dapat melihat Itu adalah. . . Baca saja seluruh pasal itu. Itu bagus sekali, menjelaskannya.

115 Nah, berbahasa roh...Nah, sementara kita berada pada topik itu, dan ini sedang direkam, saya ingin mengatakan bahwa saya percaya tentang berbahasa roh sama seperti saya percaya tentang kesembuhan Ilahi, dan—baptisan Roh Kudus, kedatangan Kristus yang kedua kali, dan kuasa dari dunia yang akan datang; saya percaya itu seyakini-yakinnya saya, tetapi saya percaya berbahasa roh itu ada tempatnya sama saja seperti kedatangan Kristus ada tempatnya; kesembuhan Ilahi ada tempatnya; segala sesuatu ada tempatnya.

116 Nah, kepada Anda sekalian, saya punya kesempatan untuk mengatakan ini sekarang, dan saya ingin menjelaskan ini. Dan jika saya menyakiti seseorang, saya tidak bermaksud untuk melakukan itu. Saya tidak bermaksud untuk menimbulkan kebingungan. Tetapi dengarlah. Apa yang telah menjadi masalah dengan berbahasa roh oleh orang Pentakosta (yang mana saya sendiri; saya orang Pentakosta. Paham?)...Nah, apa yang menjadi masalah adalah ini: bahwa mereka tidak menghormati itu. Dan satu hal lagi, mereka hanya membiarkan itu diucapkan dengan sembarangan. Mereka tidak kembali kepada Firman.

117 Nah dengarlah. Inilah caranya—biar—beginilah caranya gereja diatur. Nah, di dalam sebuah gereja Pentakosta, kalau saya menggembalakan gereja ini, saya akan memberi tahu Anda bagaimana saya akan mengaturnya (paham?), jika saya—akan selalu berada di sini untuk menggembalakan gereja ini. Saya akan setuju dengan setiap karunia dalam Alkitab. Pertama menyuruh orang-orang percaya untuk dibaptis ke dalam Roh Kudus. Dan kemudian, setiap karunia dari Satu Korintus 12 pasti akan beroperasi di dalam gereja saya, jika saya dapat membuat mereka masuk ke sana, seluruh tubuh itu beroperasi.

118 Nah, jika Anda perhatikan...Bukan memberi komentar sekarang. Dan ingat, saya tidak akan mengucapkan satu kata pun yang bertentangan—jangan-jangan saya menghujat Roh Kudus. Dan Allah tahu saya tidak akan mengucapkan kesalahan itu. Paham? Tetapi saya hanya mengatakan ini untuk mencoba memberikan pandangan Kitab Suci kepada Anda setelah saya mempelajarinya sekarang sudah hampir selama dua puluh tahun. Saya telah berkhotbah selama hampir tiga puluh tahun. Dan saya telah mengalami segalanya, baru saja melewati situasi yang sulit; Anda dapat membayangkan seperti apa itu. Dan mengamati setiap orang, dan doktrin mereka, di seluruh dunia. Dan mempelajarinya sebab itu menarik bagi saya. Yaitu perhatian kepada orang lain di samping diri saya sendiri. Saya harus meninggalkan tempat ini. Anda harus meninggalkan tempat ini. Dan jika saya pergi sebagai seorang nabi palsu, saya akan kehilangan jiwa saya dan kehilangan jiwa Anda bersama saya. Jadi ini lebih dari—ini lebih dari makanan sehari-hari; ini lebih dari popularitas; ini lebih dari apa pun yang lain;



ini adalah kehidupan bagi saya. Paham? Dan saya ingin selalu setulus-tulusnya.

<sup>119</sup> Nah, Anda pergi ke sebuah gereja Pentakosta, hal pertama... (Saya tidak bermaksud mengatakan semuanya. Beberapa dari mereka...) Sering kali Anda masuk ke sebuah gereja dan mulai berkhotbah; ketika Anda sedang berkhotbah, seseorang bangkit berdiri dan berbahasa roh. Nah, orang yang terkasih itu mungkin benar-benar telah dipenuhi dengan Roh Kudus, dan mungkin itu adalah Roh Kudus yang sedang berbicara melalui orang itu, tetapi masalahnya adalah, mereka tidak terlatih. Jika pelayanan ini di atas mimbar sedang berbicara di bawah inspirasi, karunia nabi takluk kepada nabi. Paham? "Hendaklah segala sesuatu dilakukan..." Nah, kemarilah dalam surat Paulus mengapa ia mengatakan bahwa "apabila seorang berkata-kata," dan sebagainya... "ketika ia masuk, benar-benar ada kekacauan."

<sup>120</sup> Nah, saya sedang mengadakan panggilan altar, dan seseorang bangkit berdiri dan berbahasa roh. Itu benar-benar... Nah, mungkin sekalian saja Anda hentikan panggilan altar itu. Itu menghentikannya. Paham?

<sup>121</sup> Dan kemudian, satu hal lagi. Sering kali ada orang yang bangkit berdiri dan berbahasa roh, dan orang yang duduk dan mengunyah permen karet, sambil memandang sekelilingnya. Jika Allah sedang berbicara, diamlah, dengarkan! Jika itu adalah Kebenaran, jika itu adalah Roh Kudus yang sedang berbicara melalui orang itu, Anda duduklah dengan diam dan dengarkan, bersikap hormatlah. Tafsirannya mungkin datang kepada Anda. Paham? Duduklah dengan diam; dengarkan tafsirannya. Nah, jika tidak ada penafsir di dalam gereja, maka mereka harus berdiam diri di dalam pertemuan Jemaat.

<sup>122</sup> Dan kemudian, ketika mereka berbahasa roh, Alkitab berkata, biarlah mereka berkata-kata kepada dirinya sendiri kepada mereka dan Allah. Siapa yang berbahasa roh membangun dirinya sendiri. Nah, itu bahasa roh; dialek, bahasa berbeda. "Tidak ada satu pun," ia katakan... Tetapi setiap bunyi bahasa mempunyai arti. Tetapi Anda... Jika nafiri berbunyi, Anda harus tahu bagaimana bunyinya (...hanya meniup saja) atau Anda tidak akan tahu untuk mempersiapkan diri untuk berperang. Jika seorang berkata dalam bahasa roh, dan hanya "tut"; itu saja yang ada di situ, siapa yang tahu apa yang harus dilakukan. Tetapi jika trompet meniupkan *reveille*, itu artinya "bangun!" Jika itu meniupkan *taps*, itu artinya "tiarap." Paham? Jika itu meniupkan *charge* itu artinya "serang." Itu harus memberikan arti, dan bukan hanya berbicara sendiri. Maka di dalam gereja, jika tidak ada penafsir, tetapi jika ada penafsir, maka bahasa roh tempatnya memang di gereja.

<sup>123</sup> Nah, untuk pertanyaan Anda, teman yang terkasih, yang mengatakan, "Aku lebih suka mengucapkan lima ribu... lima

kata, agar orang dapat mengerti apa yang kukatakan daripada lima ribu kata (atau berapa pun yang dikatakan) dalam bahasa roh.” Itu benar. Tetapi bacalah terus ke bawah: “. . .kecuali kalau itu dinyatakan atau ditafsirkan untuk membangun.” Paham? Untuk membangun.

<sup>124</sup> Nah, saya hanya akan memberikan semacam ide kecil bagaimana jika—bagaimana. . . Jika saya harus menggembalikan gereja yang akan datang ini, jika Allah memanggil saya untuk menggembalikan itu, beginilah cara saya menjalankannya: saya akan mencoba mencari setiap orang yang memiliki karunia. Dan saya akan mengumpulkan mereka kira-kira satu jam sebelum mulai kebaktian, di dalam ruangan mereka sendiri. Membiarkan mereka duduk di bawah Roh. Dan hal pertama yang Anda tahu, seseorang datang, ia memiliki karunia berbahasa roh. Dan ia berbahasa roh. Setiap orang duduk diam. Kemudian seseorang bangkit berdiri dan menafsirkan apa yang ia katakan. Nah, sebelum itu diberikan kepada gereja, Alkitab mengatakan bahwa itu harus dipertimbangkan oleh dua atau tiga orang saksi. Nah, itu adalah orang yang memiliki karunia untuk membedakan roh (paham?), sebab sering kali roh jahat masuk ke sana. (Paham?) Paulus berbicara tentang hal itu. Tetapi di sisi lain, kuasa Allah ada di sana juga. Beri tahu saya satu jemaat di mana roh jahat tidak ada. Beri tahu saya tempat di mana anak-anak Allah berkumpul di mana di sana Iblis tidak ada di tengah-tengah mereka. Di mana-mana. Jadi jangan tidak setuju. Paham? Iblis ada di mana-mana. Nah, kita berada di sini. Seseorang berbahasa roh. Nah, ada tiga orang yang duduk di sana yang memiliki karunia Roh untuk membedakan roh. Dan seseorang berbahasa roh dan memberikan sebuah pesan. Nah, itu tidak boleh mengutip Kitab Suci, sebab Allah tidak bertele-tele, dan Ia menyuruh kita untuk tidak bertele-tele. Paham? Jadi bukan itu. Itu adalah sebuah pesan bagi gereja.

<sup>125</sup> Sejauh ini kita telah mendapat dua hal dalam kebangunan rohani ini. Perhatikan masing-masing dari kedua hal itu—sempurna, tepat sekali. Paham? Masuk ke dalam. Seorang laki-laki bangkit berdiri, dan berbahasa roh, dan memberikan tafsirannya, dan langsung berputar balik, dan membuktikan bahwa pesan yang baru saja disampaikan adalah benar. Yang satu lagi bangkit berdiri pada malam yang lain, dan berkata-kata dalam—di bawah inspirasi nubuat, dan mengatakan sesuatu, tanpa mengetahui apa yang sedang ia katakan; dan kemudian pada akhirnya ia berkata, “Diberkatilah dia yang datang dalam Nama Tuhan.” Dengan cepat sesuatu menangkap saya dengan cepat sekali dan berkata, “Dengan perkataan lain diberkatilah dia yang percaya bahwa Tuhan telah datang.”

<sup>126</sup> Lihatlah inter—lalu Roh Kudus turun ke dalam gedung ini kemarin malam. Paham? Itu untuk membangun. Saya sedang

berdiri di sana berusaha memberi tahu orang bahwa mereka harus menerima Roh Kudus. Dan iblis datang di antara orang-orang, berkata, “Jangan dengarkan; duduklah dengan diam.”

Saudari saya berkata, “Bill, saya begitu gembira ketika engkau berkhotbah; rasanya saya bisa bangkit berdiri dan melompati tembok.”

Saya katakan, “Bangkitlah berdiri dan melompat.” Itu saja.

Dan ia berkata, “Tetapi ketika engkau akan melakukan itu,” dan dikatakan, “orang-orang mulai bersorak,” dikatakan, “lalu saya hanya merasa seperti orang tua yang tidak berarti.”

<sup>127</sup> Saya katakan, “Itu iblis. Itu Iblis. Ketika ia datang untuk melakukan hal itu,” Saya katakan, “Engkau seharusnya bangkit berdiri biar bagaimanapun.” Kita adalah imam-imam bagi Allah, memberikan persembahan—persembahan rohani, buah-buah bibir kita memberikan pujian bagi Nama-Nya. Paham?

<sup>128</sup> Nah, nah, inilah yang telah terjadi. Setelah itu turunlah Roh Kudus, sebab itu hanya . . . “Diberkatilah dia yang percaya.” Dua, tiga malam berturut-turut saya memaparkan itu di sana; dan kemudian, Roh Kudus berbicara dan berkata (di bawah inspirasi) berkata, “Diberkatilah dia yang datang dalam Nama Tuhan.” Dan sebelum saya bisa mengatakan apa-apa, saya telah mengatakan lagi. “Diberkatilah dia yang percaya bahwa Tuhan telah datang di dalam ini.” Anda paham? Dan saya baru saja berbicara tentang hal ini, Roh Kudus adalah Allah Sendiri di dalam Anda. Paham? Dan mereka menangkap itu. Paham? Dan kemudian Roh Kudus turun di antara orang-orang itu. Apakah Anda lihat bagaimana Itu—Itu membangun, nubuat?

<sup>129</sup> Nah, ada perbedaan antara nubuat dan nabi. Nubuat berpindah-pindah dari satu orang ke orang yang lain, tetapi seorang nabi dilahirkan dari tempat lahirnya sebagai nabi. Mereka memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN! Tidak ada hal mempertimbangkan mereka. Anda tidak melihat mereka berdiri di hadapan Yesaya, atau Yeremia, salah seorang dari nabi-nabi itu, sebab mereka memiliki DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN! Tetapi roh nubuat di antara orang-orang; itu harus Anda awasi, sebab Iblis akan menyelinap ke sana. Paham? Nah. Tetapi itu harus dipertimbangkan.

<sup>130</sup> Nah, kita—kita akan mendapat kebangunan rohani. Nah, perhatikan ini dengan baik sekarang, Anda para hamba Tuhan. Kita sedang bersiap-siap untuk sebuah kebangunan rohani. Baiklah. Atau mungkin kita akan mengadakan kebaktian gereja biasa saja. Gereja sedang berapi-api. Itu seharusnya terjadi sepanjang waktu. Nah, mungkin kita memiliki lima atau enam orang yang memiliki karunia; yang satu berbahasa roh, mungkin dua atau tiga orang yang berbahasa roh, empat atau lima orang dengan bahasa roh, memiliki karunia berbahasa roh, berkata-kata dengan bahasa roh. Dua atau tiga orang

dari mereka bisa menafsirkan. Mungkin ada satu—dua, atau tiga orang dari mereka yang memiliki karunia untuk berkata dengan hikmat. Baiklah. Mereka semua berkumpul, orang-orang yang berkarunia itu... Anda... Karunia-karunia itu diberikan kepada Anda bukan untuk dipertunjukkan, bukan untuk mengatakan, “Glori bagi Allah, saya berbahasa roh! Haleluya!” Anda—Anda—Anda merendahkan martabat Anda. Karunia-karunia itu, diberikan kepada Anda untuk bekerja dengannya. Dan bagian Anda di dalam gereja adalah Anda harus datang sebelum kebaktian utama mulai, sebab orang yang tidak tahu akan berada di antara kita.

<sup>131</sup> Lalu Anda pergi ke ruangan itu, dan Anda duduk di sana, Anda sekalian bersama-sama, sebab Anda sekalian adalah teman sekerja dalam pemberitaan Injil. Lalu Anda duduk di sana. “Tuhan, adakah sesuatu yang Engkau inginkan untuk kami ketahui malam ini? Berbicaralah kepada kami, oh, Bapa sorgawi,” memersempahkan doa, permohonan; menyanyikan lagu. Roh itu langsung datang, turun ke atas seseorang, berkata-kata dengan bahasa roh. Seorang bangkit berdiri dan berkata, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.” Apa itu? Dengarlah. “Beri tahu Saudara Jones pindah dari tempat di mana ia sedang tinggal, sebab besok siang akan ada angin topan menyapu daerah itu; dan itu akan menerjang rumahnya. Ambillah barang-barang miliknya dan pergi!”

<sup>132</sup> Nah, itu—itu kedengarannya bagus. Tetapi tunggu sebentar. Di sana harus ada tiga laki-laki yang memiliki Roh untuk membedakan berbagai roh. Salah seorang dari mereka berkata, “Itu berasal dari Tuhan.” Yang seorang lagi berkata, “Itu berasal dari Tuhan.” Itu adalah dua lawan tiga—dua atau tiga saksi. Baik. Mereka menuliskan itu di atas selembar kertas. Itulah yang dikatakan Roh. Baik. Mereka kembali berdoa, bersyukur kepada Tuhan.

<sup>133</sup> Setelah beberapa lama, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN (seorang nabi bangkit berdiri) DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, malam ini, akan datang seorang wanita dari Kota New York; ia terbaring di atas usungan; ia akan masuk ke dalam gedung di atas usungan. Ia memakai syal hijau di kepalanya. Ia sedang sekarat karena kanker. Apa yang menyebabkan dia berada dalam kondisi ini, Tuhan menentang dia—suatu kali ia mencuri uang dari Gereja-Nya ketika ia berumur enam belas tahun. Beri tahu Saudara Branham untuk memberi tahu dia hal-hal ini. DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, jika ia mau membereskan hal itu, maka ia akan disembuhkan.” Tunggu sebentar. Itu kedengarannya baik sekali, tetapi tunggu sebentar. Apakah Anda akan menaruh nama Anda di atas kertas ini, orang yang dapat membedakan roh? Apakah Anda akan menaruh nama Anda?

134 “Itu berasal dari Tuhan.” Seorang berkata, “Itu berasal dari Tuhan.” Lalu—lalu Anda catat itu, “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, malam ini akan ada seorang wanita datang, *hal-hal* tertentu.” Orang yang memiliki karunia untuk membedakan roh, dua atau tiga orang dari mereka menandatangani namanya di situ. Semua pesan itu diberikan. Baik.

135 Lalu setelah beberapa lama mereka mendengar bunyi bel. Gereja sudah mau mulai. Lalu mereka membawa pesan-pesan ini, meletakkannya tepat di sini di atas meja. Di sinilah tepatnya pesan-pesan itu harus diletakkan. Saya berada di suatu tempat sedang belajar, berdoa. Setelah beberapa lama saya berjalan ke luar setelah puji-pujian dinyanyikan. Gereja dalam keadaan tertib semua, jemaat datang, duduk, merenungkan, berdoa; itulah yang seharusnya Anda lakukan. Bukan datang ke gereja dan berbicara satu dengan yang lainnya, datanglah ke gereja untuk berbicara dengan Allah. Bercakap-cakaplah di luar sana. Paham? Kita sedang menyembah Allah sekarang. Dan kita datang ke sini berbicara, semuanya pelan-pelan, dengan hormat, Roh sedang bergerak. Pianis datang ke piano sekitar lima menit sebelum kebaktian puji-pujian dimulai, mulailah dengan lembut sekali:

Di bawah salib di mana Juru Selamatku mati,  
Di sanalah aku menangis untuk penyucian  
dosaku, . . .

Atau sebuah lagu yang manis dan bagus, dengan tenang sekali. Itu membawa Hadirat Roh Kudus ke dalam pertemuan. Paham? Baik.

136 Jemaat sedang duduk di sana. Beberapa orang dari mereka sungguh-sungguh—mulai menangis dan maju ke altar, bertobat sebelum kebaktian mulai. Roh Kudus ada di sana. Paham? Gereja sedang berjerih payah. Orang-orang Kristen sedang berdoa; mereka mengambil posisi mereka. Mereka tidak duduk di sana sambil mengunyah permen karet, sambil berkata, “Hai, Liddie, berilah aku sedikit lipstikmu; aku ingin . . . kautahu. Kautahu. Aku perlu . . . Kautahu, tempo hari ketika aku berada di sana belanja, kuberi tahu kepadamu, aku hampir menginjak jari kakimu. Apakah aku pernah melihat sesuatu yang seperti . . . Apa pendapatmu tentang itu?” Oh, ampun! Dan menyebut itu rumah Allah. Wah, itu memalukan. Tubuh Kristus berkumpul bersama. Di sanalah kita duduk.

Laki-laki yang duduk di dekatnya, “Hai, kautahu ketika kita pergi ke sana, si *ini* dan *ini-dan-itu-dan-ini* . . .” Itu tidak apa-apa kalau di luar, tetapi di sini ini adalah rumah Allah.

137 Datanglah berdoa; ambillah tempat Anda. Saya sedang berbicara sekarang, bukan kepada jemaat-jemaat Anda, Saudara-saudara. Saya tidak tahu apa yang Anda lakukan; saya

sedang berbicara kepada tabernakel ini. Saya sedang berbicara kepada pintu belakang saya sendiri. Paham? Itu benar.

<sup>138</sup> Nah, apabila Anda masuk seperti itu, maka hal pertama yang Anda tahu, gembalanya berjalan ke luar. Ia merasa segar. Ia tidak perlu menjawab *ini, itu*, dan yang *lain*. Ia berjalan ke luar tepat dari—embun pelayanannya. Ia berada di bawah kuasa Roh Kudus. Ia berjalan tepat ke dalam tempat di mana ada lebih banyak lagi lidah-lidah api yang berkumpul bersama. Itu sudah hampir seperti tiang api sekarang (paham?), ia sedang bergerak ke mana-mana. Ia berjalan ke luar ke sini, mengambil ini. “Sebuah pesan dari gereja: ‘DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, Saudara Jones harus pindah dari rumahnya. Besok siang pada pukul dua angin topan akan menyapu daerahnya. Ambillah barang-barangnya dan pergi.’” Saudara Jones mendengar itu. Baik. Itu dicatat. “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, akan ada seorang wanita yang bernama *Anu* yang akan masuk ke sini malam ini, dan itu adalah—ia telah melakukan *ini-dan-itu*.” (Seperti yang baru saja saya katakan, lihat, seperti itu.) Baik, itu ditaruh kembali. Begitu saja. Mereka telah mengambil posisi mereka sekarang di dalam gereja. Baiklah.

<sup>139</sup> Lalu ia mengambil pesannya. Dan tiba-tiba, ia mulai berkhotbah. Tidak ada apa pun yang boleh menyelang; itu sudah terjadi. Nah, kita jalan terus, kami memberitakan pesan.

<sup>140</sup> Dan setelah beberapa lama ketika...Tiba-tiba ketika pesannya selesai, antrean untuk kesembuhan dimulai. Datanglah seorang wanita ke sini. Tadi seseorang telah berbahasa roh dan mengatakan bahwa ia akan datang. Paham? Kita semua tahu apa yang akan terjadi. Kita semua mengetahui itu. Lihatlah bagaimana iman mulai naik dengan lidah-lidah api itu di atas Anda sekarang. Ia mulai menumpuk. Wah, itu benar-benar sebuah pekerjaan yang telah selesai; itu saja.

Wanita itu... Saya akan mengatakan, “Ny. *Anu*, dari Kota New York, sedang duduk di sini...” Paham?

“Oh, itu benar. Bagaimana Anda tahu itu?”

“Itu adalah sebuah pesan dari Tuhan untuk gereja. Ketika engkau berusia enam belas tahun, tidakkah engkau berada di sebuah tempat *tertentu* dan melakukan—mengambil uang dari gereja, dan mencurinya, dan pergi, dan membeli baju baru dengan uang itu?”

“Oh, itu benar. Itu benar.”

“Itulah tepatnya apa yang Allah beri tahu kepada kami malam ini melalui Saudara *Anu*, diucapkan dengan bahasa roh; Saudara *Anu* menafsirkan; Saudara *Anu* di sini mengatakan, dengan karunia untuk membedakan roh, mengatakan bahwa itu berasal dari Tuhan. Dan itu adalah kebenaran.”

“Ya!”

“Lalu, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, pergilah dan bereskan itu, dan engkau akan sembuh dari kankermu.”

<sup>141</sup> Saudara Jones pulang ke rumah, mengambil mobil, mundur, membawa mebelnya, dan pergi dari sana. Pada pukul dua besok siang: Zowie! menyapu habis seluruh daerah itu. Paham? Lalu jemaat memuliakan. . . “Terima kasih, Tuhan Yesus, atas kebaikan-Mu.” Nah, itulah apa itu, untuk membangun, untuk gereja.

<sup>142</sup> Nah, bagaimana kalau itu tidak terjadi setelah mereka mengatakannya? Berarti ada roh jahat di antara Anda sekalian. Anda tidak mau roh jahat itu. Buat apa Anda menginginkan sesuatu yang jahat padahal—langit penuh dengan berkat Pentakosta yang nyata? Jangan mengambil suatu tiruan dari iblis. Dapatkan sesuatu yang tulen. Allah memiliki itu buat Anda. Lalu Anda jangan mengikuti pertemuan-pertemuan itu lagi, dan taruhlah semuanya di atas sini, sampai Allah telah membuktikan bahwa Anda benar, sebab Anda adalah seorang pelayan gereja dalam pekerjaan Injil. Sekarang, apakah Anda mengerti apa itu?

<sup>143</sup> Dan bahasa, bahasa roh. . . Tidak ada orang yang—tahu apa yang ia katakan. Ia ucapkan; tetapi setiap bunyi ada artinya. Itu ada artinya [Saudara Branham menepuk tangannya—Ed.] “Glek, glek, glek!” Itu ada—itu adalah—itu adalah sebuah bahasa di suatu tempat.

<sup>144</sup> Ketika saya berada di Afrika, saya tidak percaya sebelumnya, tetapi segala sesuatu yang mengeluarkan bunyi memiliki suatu arti di dalamnya. Alkitab berkata tidak ada bunyi yang tidak berarti, tanpa arti. Setiap bunyi yang dibuat punya arti bagi sesuatu. Wah, saya mendengar orang berkata. . . Saya katakan, “Yesus Kristus, Anak Allah.”

<sup>145</sup> Seseorang dari mereka berkata [Saudara Branham membuat suara seperti seorang penerjemah Afrika—Ed.]. Yang lain berkata [Saudara Branham mengilustrasikan lagi—Ed.]. Dan itu adalah, “Yesus Kristus, Anak Allah.” Paham? Itu memiliki suatu. . . Dan tidak berarti apa-apa bagi saya, tetapi bagi mereka itu adalah bahasa sama seperti saya berbicara kepada Anda. Ketika penerjemah dari bahasa Zulu, Xhosa, Basotho, dan apa saja yang lainnya, datang, setiap kata yang diucapkan, setiap orang mengerti. Dan hal-hal ini yang Anda dengar digumamkan oleh orang-orang itu, dan mengira itu adalah meracau, itu bukan meracau; itu ada artinya. Maka kita harus menghormati itu, menempatkan itu pada tempatnya.

<sup>146</sup> Nah, mungkin tidak ada pesan. Nah, kebaktian sudah selesai; panggilan altar sudah dilakukan. Dan setelah beberapa lama seseorang (tadi tidak ada pesan di belakang sana) seseorang bangkit berdiri ketika mereka mendapat kesempatan.

Roh Kudus . . . Nah, Alkitab berkata, “Jika tidak ada orang yang dapat menafsirkan, hendaklah dia berdiam diri.” Tidak peduli betapa maunya ia berbicara, Anda harus berdiam diri.

<sup>147</sup> Berkata, “Saya tidak bisa menahannya.” Alkitab mengatakan bahwa Anda bisa. Paham? Jadi itu—itu menyelesaikannya. Paham? Hendaklah ia berdiam diri.

<sup>148</sup> Kemudian, apabila, ada kesempatan ketika semuanya berjalan dengan teratur, lalu jika Roh Kudus melompat ke atas dia untuk memberikan pesan, maka berikanlah itu. Itulah tepatnya apa yang seharusnya Anda lakukan. Lalu tafsirannya datang, berkata, “Ada seorang wanita di sini yang bernama Sally Jones (Saya harap wanita yang bernama itu tidak ada di sini, tetapi . . .) Sally Jones. (Paham?) Beri tahu dia bahwa ini adalah malam terakhir untuk panggilannya. Bereskan itu dengan Allah sebab waktunya pendek bagi dia untuk berada di sini.” Nah, Sally Jones akan berlari ke altar secepat-cepatnya ke sana (paham?), sebab itu adalah panggilannya yang terakhir. Paham? Itu memberikan sebuah pesan, atau sebuah bukti, atau sesuatu.

<sup>149</sup> Itulah gereja Pentakosta yang sedang beroperasi. Tidak ada kemungkinan bagi roh-roh jahat untuk menyelinap ke dalam, sebab itu sudah . . . Alkitab memberikan dengan tepat, “Biarlah itu dilakukan seorang demi seorang, dan tiga orang; dan biarlah dua orang atau lebih mempertimbangkan.” Itulah gereja. Tetapi hari ini kita membawa itu ke mana? Melompat, berkelakar, tertawa dan sebagainya ketika seseorang sedang berbahasa roh; yang lain hanya memandangi, membicarakan hal lain dan berkerumun; sementara gembala sedang melakukan sesuatu; atau seseorang berkerumun. Nah, itu tidak benar. Mungkin gembalanya sedang berkhotbah, dan seseorang berdiri dan menyela dia dalam . . . Mungkin sedang membaca Alkitab dan seseorang . . . Membaca Alkitab, dan seseorang di belakang sana berkata-kata dalam bahasa roh. Oh, tidak! Paham? Pengkhotbah sedang berkhotbah di atas mimbar, seseorang bangkit berdiri dan menyela dia, dengan berbahasa roh. Itu tidak apa-apa. Saya tidak mengatakan bahwa itu bukan Roh Kudus, tetapi Anda harus tahu bagaimana cara menggunakan Roh Kudus (paham?), untuk menggunakan-Nya.

Nah, saya—saya akan mengambil . . . Apakah Anda masih ada tempat untuk satu lagi? Lalu, besok adalah hari Minggu. Lalu, kita akan . . . Mari kita hanya . . . Nih ada satu. Saya rasa ini adalah yang terbaik. Dan sekarang, jika Anda sekalian mau bersabar saja dengan saya hanya beberapa menit lagi, saya minta. Lalu, saya akan . . . Saya ingin Anda—saya ingin agar Anda mendapatkan ini. Saya sengaja menyimpan ini. Ini adalah pertanyaan saya yang terakhir.

Nah, pertama, saya akan membaca dua hal yang ditanyakan oleh orang ini. Ini ditulis di atas selembur kertas lama, ditulis



dengan tulisan tangan yang indah. Tidak tahu siapa itu, namanya tidak ditulis—pada pertanyaan-pertanyaan itu.

**98. Saudara Branham, benarkah bagi para pendeta untuk mendesak dengan panjang lebar untuk mendapatkan uang dalam kebaktian-kebaktian mereka, mengatakan bahwa Allah telah memberi tahu mereka bahwa berapa banyak di antara hadirin harus memberi berapa banyak uang? Jika ini benar, saya ingin tahu. Atau jika ini salah, saya ingin tahu. Hal ini sangat mengganggu saya.**

<sup>150</sup> Nah, Anda lihat, teman, saya akan memberi tahu Anda, saya akan memberi tahu Anda apa pendapat saya. Paham? Nah, itu tidak berarti bahwa itu benar. Menurut saya itu jelek sekali.

<sup>151</sup> Nah, saya pikir begini. Allah mengutus saya ke ladang pelayanan. Saya pernah mengalami keadaan di mana tampaknya paling sedikit saya akan... Dan saya—saya tidak punya uang sama sekali. Dan saya katakan, “Lewatkan saja piring kolekte itu.”

Dan si manajer datang kepada saya dan berkata, “Lihatlah, Billy, kita kekurangan lima ribu dolar malam ini, Bung. Apakah engkau punya uang itu di Jeffersonville untuk membayarnya?”

<sup>152</sup> Saya katakan, “Itu tidak apa-apa. Allah yang mengutus saya ke sini, kalau tidak saya tidak ada di sini. (Paham?) Lewatkan saja piring kolekte itu.”

Dan sebelum kebaktian itu selesai, seseorang berkata, “Anda tahu, Tuhan menaruh di dalam hati saya untuk memberikan lima ribu dolar untuk ini.” Lihatlah, paham? Pertama, dipimpin untuk melakukan itu.

<sup>153</sup> Saya tidak percaya dalam hal mendesak, dan mengemis, dan meminta-minta uang. Menurut saya itu adalah hal yang salah. Nah, Saudara, jika Anda melakukan itu, janganlah saya menyakiti perasaan Anda. Paham? Anda—Anda mungkin mendapat izin dari Allah untuk melakukan itu. Tetapi saya hanya berbicara untuk diri saya sendiri. Saya tidak percaya akan hal itu.

<sup>154</sup> Nah, bahkan saya sudah tahu tentang para pendeta yang pergi dan berkata... saya berdiri tepat, belum lama ini... Nah, ini bukan orang Pentakosta, itu adalah... Baik, itu adalah gereja (paham?), gereja-gereja lain. Itu adalah sebuah pertemuan perkemahan yang besar. Gertie, engkau bersama saya, banyak yang lain hadir. Dan mereka memakai waktu sepanjang siang itu di sebuah denominasi yang terkenal—dua atau tiga dari mereka bersama-sama (itu adalah gereja-gereja biasa, seperti gereja-gereja modern kita di sini di kota ini, dan sebagainya) dalam sebuah konferensi yang besar—dan mereka memakai waktu sepanjang siang itu, berdiri di atas mimbar—dan mengancam bahwa bahwa Allah akan menghancurkan tanaman mereka, akan membuat anak-anak mereka sakit polio, dan hal-hal yang

seperti itu, jika mereka tidak memberi bagi pertemuan itu. Sungguh itu adalah kebenaran, dengan Alkitab ini di depan saya. Saya katakan, “Itu adalah penghujatan kepada Allah dan kepada para pengikut-Nya.” Jika Allah mengutus Anda, Ia akan memelihara Anda. Jika Ia tidak mengutus Anda, maka biarlah denominasi itu yang memelihara Anda kalau begitu. Tetapi—tetapi Anda. . . Jika Allah mengutus Anda, Ia akan memelihara Anda.

### **99. Bagaimana tentang drama Natal di sebuah gereja Roh Kudus?**

<sup>155</sup> Baiklah, jika itu tentang Kristus, itu mungkin tidak apa-apa. Tetapi jika itu tentang Sinterklas, saya tidak percaya tentang dia. Saya—saya sudah dewasa—saya sudah cukup dewasa untuk tidak percaya akan hal itu. Saya sama sekali tidak percaya tentang Sinterklas. Paham? Dan beberapa hal-hal kecil ini tentang Natal yang mereka adakan, menurut saya itu tidak masuk akal. Dan. . . Tetapi menurut saya mereka telah mengeluarkan Kristus sepenuhnya dari perayaan Natal dan menempatkan Sinterklas di dalamnya.

<sup>156</sup> Dan Sinterklas adalah cerita fiksi. (Saya tidak menyakiti perasaan Anda, saya harap, tentang anak-anak.) Tetapi saya akan memberi tahu Anda. Di sini belum lama ini, sekitar dua-puluh-lima, tiga-puluh tahun yang lalu, ketika seorang hamba Tuhan di sini di kota ini, gembala dari—dari sebuah gereja yang besar di sini di kota, yang saya kenal dengan sangat baik, teman karib saya, ia berjalan ke arah saya. Dan Charlie Bohannon (Saudara Mike, Anda ingat Charlie Bohannon, seorang teman baik saya). . . Duduk di sana di kantornya dan berkata, “Saya tidak akan pernah menceritakan kepada anak-anak saya atau membiarkan cucu-cucu saya diceritakan dusta itu lagi.” Ia berkata, “Anak laki-laki saya sendiri berjalan mendekati saya setelah ia berusia sekitar dua belas tahun, dan berbicara tentang Sinterklas. . .” Dan ia, berkata, “Wah. . . Sayang, ada sesuatu yang ingin saya sampaikan kepadamu,” Dikatakan, “Mami. . .” Anda tahu, dan melanjutkan dengan menceritakan kepadanya apa yang ia lakukan.

Lalu setelah ia pulang, dikatakan, “Kalau begitu, Ayah, apakah Yesus ini hal yang sama?”

<sup>157</sup> Beri tahulah kebenaran. Sinterklas adalah sebuah karangan Katolik mengenai seorang, Kriss Kringle atau Santo Nicholas, seorang santo Katolik Jerman yang tua yang bertahun-tahun lalu pergi berkeliling untuk berbuat baik kepada anak-anak. Dan mereka telah menjadikan itu sebagai tradisi. Tetapi Yesus Kristus adalah Anak Allah. Ia nyata, dan Ia hidup.

Nah, di sini ada sebuah pertanyaan, yang terakhir, yang sangat. . .

<sup>158</sup> Nah lihatlah. Anda mungkin tidak setuju dengan saya tentang hal itu. Tetapi jika Anda tidak setuju dengan saya, ingatlah, biarlah itu dengan sikap bersahabat, maukah Anda? Saya mengasihi Anda, dan saya tidak mau—tidak mau menyakiti Anda. Saya hanya, saya mau jujur. Kalau saya tidak bisa . . . kalau saya menceritakan dusta kepada anak saya, berarti saya adalah seorang pendusta. Paham? Saya ingin menceritakan kebenaran kepadanya.

<sup>159</sup> Nah, saya beri tahu dia tentang Sinterklas, saya katakan, “Ya, tentu, ada Sinterklas. Tontonlah Daddy pada Natal malam.” Paham? Ya.

<sup>160</sup> Anda tahu, tempo hari saya berada di sana, dan saya mencoba itu pada seorang gadis kecil hanya untuk melihat. Saya tentu saja mendapat balasannya kemarin dulu. Saya berada di dalam gedung itu. Dan mereka sedang berdiri di sana, di sini di Quaker Maid. Dan saya pergi ke sana untuk membeli bahan makanan. Maka kami, istri dan saya, berada di sana. Dan di sana ada bocah perempuan, umurnya tidak lebih dari delapan belas bulan, dan ia sedang berdiri di sana, mengucapkan, menyanyikan, “Dingle Bells, Dingle Bells . . .” Dan saya katakan . . . Di panggung kecilnya, Anda tahu, di belakang sebuah gerobak kecil.

Saya katakan, “Apakah engkau sedang mencari Sinterklas?”

Ia berkata, “Itu ayah saya, Pak.”

Saya katakan, “Diberkatilah hatimu, Sayang. Engkau berhikmat.”

Nah, ini yang benar-benar sulit, teman-teman. Dan di sini . . . Setelah itu saya akan menutup. Oh, ini—ini adalah ayat Kitab Suci yang bagus sekali, tetapi ini sulit bagi setiap orang tampaknya. Dan saya tidak memahami itu selama bertahun-tahun; dan hanya karena kasih karunia Allah . . . Dan istri saya yang terkasih, sedang duduk tepat di belakang sana sekarang, ketika ia mendengar bahwa saya mendapat pertanyaan itu siang ini, ia berkata, “Bill, bagaimana engkau menjawabnya?” Ia berkata, “Saya sendiri selalu bertanya-tanya tentang hal itu.” Dikatakan, “Saya tidak pernah bisa memahami itu.” Dan dikatakan . . .

Saya katakan, “Datanglah malam ini, Sayang. Saya akan melakukan yang terbaik yang saya bisa dengan pertolongan Allah.”

### **100. Saudara Branham, tolong jelaskan Ibrani 6:4 sampai 6.**

<sup>161</sup> Suatu kali hal itu benar-benar . . . Lihatlah, sekarang Anda harus memperhatikan di sini tentang iman kita, kasih karunia, jaminan bagi orang percaya, ketekunan orang kudus, maksudnya, ketekunan, orang-orang kudus. Ibrani pasal ke-6, 4 sampai 6.

Nah, segera setelah ini...selesai ini, maka saya harap Allah akan menolong saya untuk membuat hal ini benar-benar jelas bagi Anda. Maafkan saya, saya—saya telah menyampaikan Pesan saya untuk malam ini; mungkin saya akan mengkhotbahkan hal yang sama besok pagi—dalam kebaktian. Lalu saya akan pergi.

<sup>162</sup> Nah, ini benar-benar sulit. Paham? Nah, Anda harus memperhatikan. Nah ingatlah, kami percaya dan mengajarkan di gereja ini, bahwa bukan semua yang muncul dan bersorak, semua yang berbahasa roh, semua yang berjabat tangan dengan pengkhobahnya, memiliki Hidup Kekal. Tetapi kita percaya jika Anda telah memiliki Hidup Kekal, jika Allah telah memberikan Hidup Kekal kepada Anda, maka Anda memiliki Itu untuk selama-lamanya. Paham? Sebab lihatlah. Jika tidak, maka Yesus didapati sebagai seorang guru palsu. Di dalam Injil Yohanes 5:24, Ia berkata, “Barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai Hidup Kekal, dan tidak akan dihukum, tetapi ia sudah pindah dari dalam maut ke dalam Hidup.” Nah, berdebatlah dengan Dia. “Semua yang telah diberikan Bapa kepada-Ku...Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa. (Saya sedang mengutip Kitab Suci.) Semua yang datang...Tidak ada seorang pun yang dapat datang kepada-Ku jikalau ia tidak ditarik oleh Bapa terlebih dahulu. Dan semua yang telah diberikan Bapa kepada-Ku akan datang kepada-Ku. (Paham?) Dan semua yang datang kepada-Ku, Aku akan memberikan mereka Hidup Kekal (Injil Yohanes 6), dan akan membangkitkannya pada akhir zaman.” Itulah perkataan-Nya.

<sup>163</sup> Nah lihatlah. Jika saya mau kembali ke Efesus pasal ke-1, Paulus sedang berkhotbah...Nah, orang Korintus, masing-masing memiliki bahasa roh dan mazmur. Anda perhatikan gereja-gereja lain tidak ada masalah itu. Ia tidak pernah mengatakan apa-apa tentang itu. Apakah ia pernah menyebut bahasa roh di mana pun di gereja Efesus, gereja Roma? Tidak! Mereka memiliki bahasa roh dan segalanya sama seperti orang Korintus, tetapi mereka sudah membuatnya teratur. Orang Korintus benar-benar tidak bisa membuatnya teratur. Paham? Tetapi Paulus pergi ke sana dan menertibkan gereja itu.

Nah, ia...Saya percaya, seperti yang dikatakan oleh Oral Roberts, “Allah adalah Allah yang baik.” Tidakkah Anda percaya itu?

<sup>164</sup> Dan Anda berkata, “Nah, bagaimana dengan orang Pentakosta dengan bahasa rohnya kalau begitu, Saudara Branham?” Menurut saya mereka menerima Roh Kudus. Tentu mereka menerima-Nya. Baik, kenapa? Lihatlah. Anda percaya bahwa Ia adalah Allah yang baik? Suatu kali Tomas berkata, “Engkau tahu, Tuhan...”

Semua yang lainnya dari mereka percaya kepada-Nya. Dikatakan, “Oh, kami tahu bahwa Ia nyata!”

“Oh,” Tomas berkata, “tidak, tidak, aku tidak percaya itu. Satu-satunya cara aku akan percaya itu adalah, aku harus mendapat suatu bukti. Aku harus mencucukkan jariku ke dalam lambung-Nya dan ke dalam bekas paku pada tangan-Nya.”

Ia adalah Allah yang baik. Ia berkata, “Ayolah, Tomas. Nih untukmu.”

“Oh,” Tomas berkata, “sekarang aku percaya.”

<sup>165</sup> Ia berkata, “Ya, Tomas, setelah engkau melihat Aku, dan menjamah Aku, dan mencucukkan tangan-Ku... tanganmu ke dalam lambung-Ku, engkau percaya. Tetapi betapa lebih besarnya upah mereka yang tidak pernah melihat namun percaya.” Ia adalah Allah yang baik. Ia memberikan keinginan hati Anda, tentu saja. Mari kita percaya saja kepada-Nya. Itulah—itulah—itulah pukulan yang mematikan bagi Iblis. Apabila seseorang memegang Allah pada Firman-Nya, Saudara, itu akan mematikan Iblis setiap kali. Itulah pukulan yang paling keras yang dapat diterima oleh Iblis, apabila seseorang mau memegang Allah pada Firman-Nya. Ya, Pak. Seperti yang saya katakan, “Manusia hidup bukan saja (Yesus, pada malam yang lalu), tetapi dari setiap Firman yang keluar . . .”

<sup>166</sup> Nah, perhatikan ini. Sekarang saya akan mulai dari ayat pertama:

*Sebab itu marilah kita tinggalkan asas-asas pertama dari ajaran tentang Kristus dan beralih kepada kesempurnaan; . . . (Nah, hal pertama yang saya ingin Anda ketahui: Paulus sedang berbicara dengan siapa di sini? Orang Ibrani. Mereka mengatakan, “Ibrani,” di atas, Kitab Ibrani. Benarkah itu? Orang Yahudi yang telah menolak Yesus . . . Dapatkah Anda—Anda menangkap itu sekarang? Ia sedang berbicara dengan orang Yahudi, menunjukkan kepada mereka bayangan dari hukum Taurat sebagai sebuah kiasan dari Kristus. Semua hal yang lama adalah kiasan dari yang baru. Nah perhatikan.)*

*. . . marilah kita tinggalkan asas-asas pertama dari ajaran tentang Kristus dan beralih kepada kesempurnaan; . . .*

<sup>167</sup> Nah, ia sedang berbicara dengan mereka tentang doktrin. Mari kita melanjutkan dan berbicara tentang hal-hal yang sempurna. Nah, Anda disempurnakan di dalam Allah ketika Anda dimeteraikan dengan Roh Kudus *sampai* hari penebusan Anda. “Ia yang lahir dari Allah (Satu Yohanes) tidak berbuat dosa lagi; sebab ia tidak dapat berbuat dosa, sebab Benih Allah tetap ada di dalam dia.”

<sup>168</sup> Seseorang yang telah dipenuhi dengan Roh Kudus, bukan yang mengira ia telah dipenuhi, tetapi ia yang telah lahir dari Roh Allah tidak berbuat dosa lagi, sebab Benih Allah ada di dalam dia, dan ia tidak berbuat dosa. Paham? Apakah Alkitab mengatakan itu? Maka begitulah. Anda adalah... Bukan apa yang Anda lakukan, apa, tetapi apa, bukan apa yang dianggap dunia tentang Anda, tetapi apa yang dianggap oleh Allah tentang Anda. Lihatlah, paham? Anda tidak dapat... Bagaimana bisa saya yang memiliki surat perintah yang ditulis oleh wali kota di sini, bahwa saya boleh berkendaraan secepat empat puluh mil per jam melewati kota ini, dan seorang polisi menangkap saya? Saya tidak bisa ditangkap. Bagaimana saya bisa berdosa apabila di hadapan Allah senantiasa ada persembahan darah, di mana Ia malah tidak dapat melihat saya; apabila ada bempers di—atas... di hadapan saya dan Allah, sebuah perisai dari Darah? Sebab kita telah mati, dan hidup kita tersembunyi di dalam Kristus melalui Allah, dimeteraikan oleh Roh Kudus. Bagaimana mungkin Anda dapat melakukan kesalahan di hadapan Allah? “Jika kita sengaja berbuat dosa (Ibrani 10) sesudah kita memperoleh pengetahuan tentang Kebenaran, maka tidak ada lagi korban untuk menghapus dosa itu.” Di dalam sini tidak mungkin (paham?) untuk sengaja berbuat dosa.

<sup>169</sup> Sekarang, mari kita maju terus dan membaca. Baik.

*...kesempurnaan; janganlah kita meletakkan lagi dasar—pertobatan dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, dan... dasar kepercayaan kepada Allah,*

*Yaitu ajaran tentang pelbagai pembaptisan,... penumpangan tangan, dan kebangkitan orang-orang mati, dan... hukuman kekal.*

*Dan itulah yang... kita perbuat, jika Allah mengizinkannya.*

(Nah di sinilah mereka ingin mulai, dari ayat ke-4.) *Sebab tidak mungkin bagi mereka... yang pernah diterangi hatinya, dan yang pernah mengecap karunia sorgawi, dan yang pernah mendapat bagian dalam Roh Kudus,*

*Dan yang pernah mengecap firman yang baik dari Allah, dan kuasa dari dunia yang akan datang,*

*Jika mereka murtad lagi, untuk memperbarui—memperbarui mereka sekali lagi hingga mereka bertobat; sebab mereka menyalibkan lagi Anak Allah bagi mereka, dan menghina-Nya di muka umum.*

<sup>170</sup> Nah, sekarang, itu tampaknya, dari cara Anda membacanya di sana, bahwa seseorang bisa menerima Roh Kudus, dan kemudian jatuh dalam dosa dan terhilang. Tetapi itu tidak mungkin bagi dia untuk melakukannya. Paham? Ia tidak bisa

melakukannya. Jika ia melakukan itu, berarti Kristus berdusta. Paham? Itu tidak mungkin bagi mereka yang pernah diterangi hatinya. Nah, perhatikan di sini. Ia sedang berbicara kepada siapa? Ia sedang berbicara kepada orang Yahudi yang belum mantap itu. Ia tidak berbicara tentang orang dipenuhi dengan Roh Kudus; ia berkata, “Jika ia pernah mengecap Firman Allah.”

171 Nah, biarlah saya memberikan ini dalam bentuk perumpamaan saja, supaya Anda mengerti dan tidak akan melewatkannya sekarang. Nah, ia sedang menulis kepada orang-orang Yahudi ini. Beberapa dari mereka adalah orang percaya yang belum mantap. Paham? Ia berkata, “Sekarang, kita akan meninggalkan pekerjaan-pekerjaan ini dan melanjutkan untuk membicarakan tentang kesempurnaan.” Dikatakan, “Sekarang, kita sedang berbicara tentang berbagai baptisan, dan kebangkitan orang mati, dan penumpangan tangan, dan segalanya; tetapi mari kita maju terus sekarang untuk berbicara tentang kesempurnaan. Sekarang, kita akan berbicara tentang ketika kamu masuk ke dalam Roh Kudus. Nah, kamu sudah lama sekali mengikuti pertemuan. . .”

172 Dan Anda pernah melihat orang-orang itu. Mereka akan tinggal di sekitar kita; mereka tidak akan masuk ataupun keluar. Mereka menghargai Roh Kudus. Mereka datang mendekati. Dan mungkin Roh Kudus melakukan sesuatu dan, oh, mereka berdiri dan bersorak, dan melompat-lompat di atas lantai karena hal itu, tetapi mereka sendiri tidak pernah mau menerima-Nya. Tidak, tidak! Paham? Dan mereka akan mengatakan, “Oh, ya, itu bagus. Oh, saya tidak tahu tentang itu sekarang.” Paham, paham, paham? Orang percaya yang pas-pasan. Begitu dekat hingga mereka dapat mengecap-Nya, tetapi meskipun demikian mereka tidak menerima-Nya. Paham? Nah, mereka diam di sekitarnya seperti itu sekian lama sampai setelah beberapa lama mereka hanyut sama sekali. Saya dapat menyebutkan nama dari banyak orang yang dahulu ada di tabernakel ini, yang telah melakukan hal yang sama. Benar-benar jatuh lagi, untuk memperbarui mereka kepada pertobatan, tidak ada pertobatan bagi mereka. Mereka telah mendukakan Roh hingga Ia pergi dari mereka. Mereka sudah begitu dekat hingga. . .

173 Di sini, jika Anda mau membuka dengan saya (Anda tidak punya waktu, saya tahu, sekarang) tetapi jika Anda mau membuka Ulangan pasal ke-1 dan membacanya, Anda akan menemukan hal yang sama. Tandailah itu sekarang, Ulangan pasal ke-1. Nah, dan mulai pada ayat ke-19 dan baca terus sampai ayat ke-26. Ulangan. . . Anda akan mengetahui. . . Nah lihatlah. Seluruh Israel. . . Apa yang umat itu lakukan, mereka sampai di Kadesh-Barnea. Oh, saya melihat sesuatu! Tabernakel ini, dunia Pentakosta ini berada di Kadesh-Barnea saat ini juga.

Itu tepat sekali, Saudara Neville. Kita berada di Kadesh-Barnea, tempat penghakiman dunia (bekas tempat penghakiman).

<sup>174</sup> Dan para pengintai itu berangkat. Yosua berkata di sini, “Nah, aku mengutus para pengintai,” atau Musa, maksudnya, “Aku mengutus para pengintai, dua belas orang, satu dari, satu orang dari tiap suku. Aku mengutus mereka untuk mengintai negeri itu dan membawa pulang sebuah laporan.” Benarkah itu?

Dan ketika mereka kembali, ada sembilan dari kedua belas orang itu yang berkata, “Oh, itu adalah sebuah negeri yang baik, tetapi oh, ampun, kita tidak bisa mengambil negeri itu. Oh, wah! Ada orang Amori di sana, dan kita tampak seperti belalang jika berdiri di samping mereka. Mereka adalah orang yang bersenjata. Tembok-temboknya besar. Oh, itu terlalu... wah, lebih baik aku telah mati saja waktu masih di Mesir daripada engkau membawa kami ke sini.”

<sup>175</sup> Tetapi, Kaleb tua yang kecil dan Yosua langsung melompat di sana dan meredakan mereka; berkata, “Kita lebih dari mampu untuk mengambil negeri itu.” Ya, Pak! Itulah orangnya. Nah lihatlah. Apa yang terjadi? Kaleb dan Yosua tahu bahwa Allah telah memberikan janji itu: “Aku tidak peduli betapa besarnya itu, berapa banyak rintangannya, berapa tingginya mereka, betapa hebatnya mereka, itu tidak ada hubungannya dengan ini. Allah berkata demikian, dan kita dapat mengambilnya.” Dan apakah Anda tahu bahwa hanya mereka berdua, dari dua juta setengah orang itu, yang menyeberang ke dalam negeri itu? Karena mereka memegang iman mereka di dalam apa yang telah Allah katakan sebagai Kebenaran. Amin!

<sup>176</sup> Tabernakel, saat ini juga, berdiri di Kadesh-Barnea. Lihat, orang-orang itu sudah begitu dekat bahkan mereka sampai mengecap anggur dari negeri itu. Mereka makan anggur itu. Ketika Kaleb dan mereka pergi ke sana dan membawa anggur itu kembali, orang-orang itu memetik beberapa anggur dan memakannya. “Oh, anggurnya bagus, tetapi kita tidak bisa melakukannya.” “Mereka pernah mengecap perbuatan yang baik dari Allah, pernah mengecap Roh Kudus, pernah mengalami kebaikan-Nya, mengecap-Nya, pernah mengecap Firman Allah...” Lihatkah itu? Tidak satu pun dari orang-orang itu, tidak satu pun dari mereka yang pernah diizinkan untuk menyeberang. Mereka binasa di negeri mereka sendiri, di sebelah sini di padang gurun. Mereka tidak pernah menyeberang, namun mereka sudah cukup dekat untuk mengecap-Nya, tetapi tidak memiliki cukup kasih karunia dan iman untuk mengambil-Nya. Itulah kenyataannya.

<sup>177</sup> Nah. Sekarang dengarlah orang yang terkasih itu yang menulis surat ini. Mari kita baca saja ayat selanjutnya. Perhatikan sebentar. Perhatikan Paulus. Sekarang mari kita baca ayat ke-7:



*Sebab tanah...yang menghisap air hujan yang sering turun ke atasnya, dan yang menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang berguna bagi mereka yang mengerjakannya, menerima berkat dari Allah:*

*Tetapi tanah yang menghasilkan semak duri dan rumput duri ditolak, dan sudah dekat pada kutuk, yang berakhir dengan pembakaran.*

178 Nah, lihatlah apa yang ia katakan? Nah perhatikan. Ada pertanyaan ini di sini; nah, dan setelah itu kita akan tutup... Hal ini seperti mau membunuh saya selama bertahun-tahun.

179 Suatu kali saya pergi ke sebuah pertemuan di mana orang-orang sedang berbahasa roh di Mishawaka, Indiana. Nah, saya berada di hadapan orang-orang saya sendiri. Anda telah mendengar tentang mereka...telah mendengar saya menceritakan kisah hidup saya, dan tentang laki-laki kulit berwarna itu yang berkata, "Ini dia. Ini dia." Nah, saya telah menceritakan itu.

180 Tetapi sisanya: saya melihat dua laki-laki. Mereka...Yang satu memberikan pesan, yang satu lagi menafsirkannya. Yang satu lagi memberikan pesan, dan yang satu lagi menafsirkannya. Dan Saudara, mereka benar. Hanya ini...Saya pikir, "Ya ampun! Saya tidak pernah melihat sesuatu yang seperti itu." Saya katakan, "Saya berada di antara para malaikat." Saya pikir, saya tidak pernah melihat sesuatu...Yang satu berbicara, dan yang satu lagi... .

181 Dan saya duduk di belakang sana, sebagai seorang pengkhotbah kecil, Anda...[Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]...kedua laki-laki itu suatu saat dan menjabat tangan mereka. Saya tidak pernah melihat orang yang seperti itu dalam hidup saya. Mereka menyampaikan suatu pesan, dan yang satu lagi menafsirkannya. Dan wah, wah! Itu ajaib! Yang satu, berbicara dan yang satu lagi menafsirkan. Dua-duanya... Dan mereka benar-benar menjadi putih sekali ketika mereka mengangkat tangan mereka ke atas. Saya pikir, "Oh wah, wah, saya berada di mana selama ini sepanjang hidup saya. Inilah dia!" Saya katakan, "Wah, orang Pentakosta benar." Itu benar sekali.

182 Saya tidak pernah melihat banyak kecuali hanya yang ada di sekitar sini, di mana...Mungkin beberapa wanita dengan sebuah misi di suatu tempat. Dan mereka bertengkar; dan yang satu memanggil yang lainnya, "sarang burung bangkai," dan, Anda tahu, hanya seperti itu, semacam bertengkar satu sama lain. Bukan bukan meremehkan wanita sekarang atau apa pun, tetapi hanya...Itu—itu buruk sekali. Jika seorang dari Anda sekalian...Anda ingat, Saudara Graham. Anda hanya seorang bocah kecil waktu itu. Dan maka, begitulah ketika itu.

Dan saya mendengarkan itu, dan saya pikir, “Oh, wah, saya telah bertemu dengan para malaikat.”

<sup>183</sup> Suatu hari ketika sedang mengitari sudut rumah itu, sekitar hari kedua, saya bertemu dengan seorang dari laki-laki itu. Saya berkata, “Apa kabar, Pak?”

Ia berkata, “Apa kabar?” Ia berkata, “Apakah . . . Siapa namamu?”

Dan saya katakan, “Branham.”

Ia berkata, “Engkau dari mana? Dari sini?”

Dan saya katakan, “Bukan, saya dari Jeffersonville.”

Ia berkata, “Nah, itu baik sekali. Engkau orang Pentakosta?”

Saya katakan, “Bukan, Pak, saya bukan orang Pentakosta.” Saya katakan, “Saya hanya tidak setuju dengan cara orang Pentakosta menerima Roh Kudus,” Saya katakan, “biar bagaimanapun,” saya katakan, “Saya berada di sini untuk belajar.”

<sup>184</sup> Ia berkata, “Nah, itu bagus sekali.” Dan berbicara dengan dia, menangkap rohnya (seperti perempuan di pinggir sumur itu), ia adalah seorang Kristen yang sejati. Saudara, maksud saya tidak ada kepalsuan padanya. Ia baik. Nah, Anda semua . . . Berapa orang yang pernah berada di dalam pertemuan saya dan melihat hal-hal itu terjadi? Anda mengerti? Dan laki-laki itu benar-benar baik. Maka, saya—saya pikir, “Tuh! Wah, betapa ajaibnya!”

<sup>185</sup> Sekitar sore itu, suatu saat di siang hari, saya bertemu dengan yang satu lagi. Saya katakan, “Apa kabar, Pak?”

Ia berkata, “Apa kabar? Siapa namamu?” Dan saya memberi tahu dia. Dan ia berkata, “Apakah . . . Apakah—apakah engkau orang Pentakosta?”

Saya katakan, “Bukan, Pak, bukan benar-benar orang Pentakosta, saya kira bukan.” Saya katakan, “Saya hanya berada di sini untuk belajar.”

Ia berkata, saya katakan, ia berkata, “Pernahkah engkau menerima Roh Kudus?”

Saya katakan, “Saya—saya tidak tahu.” Saya katakan, “Menurut apa yang kamu miliki, saya kira saya belum.”

Dan ia berkata, “Apakah pernah berbahasa roh?” Saya katakan, “Tidak, Pak!”

Ia berkata, “Kalau begitu engkau belum memiliki-Nya.”

<sup>186</sup> Dan saya katakan, “Baik, saya—saya kira itu benar.” Saya katakan, “Saya tidak tahu. Saya baru berkhotbah sekitar dua tahun, kurang,” dan saya katakan, “Saya tidak tahu banyak tentang Itu.” Saya katakan, “Mungkin saya tidak tahu.”

Saya katakan, “Saya tidak bisa mengerti. . .” Apa sebabnya, saya sedang berusaha menahan dia di situ (paham?), untuk menangkap itu. Dan ketika saya menangkapnya, jika saya pernah bertemu dengan seorang munafik, itulah salah seorang dari mereka. Istrinya berambut hitam; dan ia sedang hidup bersama dengan seorang wanita berambut pirang, punya dua anak dengan wanita itu; dan berbahasa roh, menafsirkannya dengan sesempurna mungkin. Dan saya katakan, “Nah, Tuhan, aku telah masuk ke mana ini?” Dari para malaikat, saya tidak tahu saya telah masuk ke mana. Saya katakan, “Aku—aku—aku adalah orang fundamental; itu harus sesuai dengan Alkitab. Itu harus benar. Ada sesuatu yang salah di suatu tempat, Tuhan. Bagaimana itu bisa terjadi?”

<sup>187</sup> Saya pergi ke pertemuan malam itu, dan Roh itu turun; dan Saudara, Anda dapat merasakan Itu, bahwa Itu adalah Roh Kudus. Ya, Pak! Jika Itu bukan, Itu memberi kesaksian kepada roh saya bahwa Itu adalah Roh Kudus. Dan waktu itu saya hanya seorang pengkhotbah muda, dan tidak tahu, banyak tentang membedakan roh. Tetapi saya duduk di sana. Dan saya mengenal Allah yang telah menyelamatkan saya, itu adalah perasaan yang sama. . . Rasanya seperti saya akan menembus atap rumah, itu adalah perasaan yang begitu indah di dalam gedung itu. Dan saya pikir. . .

<sup>188</sup> Kira-kira ada seribu lima ratus orang dari mereka di sana. Dan saya pikir, “Wah, oh wah!” Dua atau tiga kelompok dari mereka telah berkumpul bersama. Dan saya pikir, “Hai, wah! Bagaimana itu bisa terjadi? Nah, Roh yang agung itu yang ada di dalam gedung ini turun seperti itu; dan di sini, lihatlah hal ini sedang terjadi di atas sana, kedua laki-laki itu berkata-kata dalam bahasa roh, menafsirkan, memberikan pesan dengan sempurna—dan salah seorang dari mereka adalah seorang yang munafik dan yang satu lagi adalah seorang hamba Allah yang sejati.” Dan saya pikir, “Nah, saya bingung sekali. Saya tidak tahu apa yang harus dilakukan.”

<sup>189</sup> Nah, segera setelah itu, seorang teman baik saya, Saudara Davis (Anda tahu), mulai mengatakan bahwa saya adalah sebuah boneka. Itu adalah mainan anak perempuan, Anda tahu. Maka, ketika itu saya masih lajang, maka saya. . . Ia mulai berkelakar dengan saya, dan kemudian, mulai mengolok-olok saya.

<sup>190</sup> Dan kami sedang mengadakan sebuah. . . Dan ibumu dan kita semua sedang mengadakan pertemuan-pertemuan kecil di berbagai tempat. Tabernakel ini belum—belum ada pada waktu itu, dan kami mengadakan pertemuan-pertemuan kecil di berbagai tempat. Dan akhirnya suatu hari, setelah tabernakel ini dibangun, bertahun-tahun kemudian, saya pergi ke Green’s Mill ke gua saya untuk berdoa, sebab Saudara Davis telah mengatakan beberapa hal yang buruk sekali tentang saya di—

di—di surat kabarnya. Saya mengasihi dia. Saya tidak ingin sesuatu terjadi, dan saya—saya pergi ke sana untuk berdoa baginya. Dan saya pergi ke sana, dan saya masuk ke dalam gua itu. Dan saya diam di sana sekitar dua hari. Dan saya katakan, “Tuhan, ampunilah dia. Ia—ia tidak bermaksud—bermaksud begitu.” Dan saya pikir, “Anda tahu. . .” Kebetulan saja saya ingat sebuah ayat Kitab Suci.

<sup>191</sup> Dan saya keluar. Dan di sana ada sebatang kayu gelondongan (kayu itu masih tergeletak di sana, berada di atasnya belum lama ini) tumbang dari gunung dan tergeletak melintang jalan setapak yang berputar dari arah anak sungai. Dan saya hanya duduk menganggang di atas kayu itu, memandang ke arah pegunungan yang jauh—di sana, dan meletakkan Alkitab saya di luar seperti itu. Saya pikir, “Anda tahu. . .” Saya sedang memikirkan sebuah ayat Kitab Suci: “Tukang tembaga itu, ia telah berbuat banyak kejahatan terhadap aku, dan mengatakan hal-hal itu.” Anda tahu. . . Saya pikir, “Saya rasa saya akan membaca saja itu.” Saya membuka Alkitab, dan saya berkata, “Baik. . .” Menyeka muka saya, dan angin bertiup, dan angin itu membuka pada Ibrani 6. “Nah,” saya berkata, “itu bukan berada di sana.” Dan saya meletakkan Alkitab itu kembali seperti ini. Dan angin bertiup lagi dan kembali membuka Itu lagi. Dan saya katakan, “Nah, itu aneh, angin meniupnya kembali seperti itu.” Maka saya pikir, “Baik, saya rasa saya akan membacanya.” Dan dikatakan:

*Sebab tidak mungkin bagi mereka yang pernah diterangi hatinya, . . . yang pernah mendapat bagian dalam Roh Kudus, dan pernah mengecap. . . Firman Allah, dan hal dari dunia yang akan datang.*

Saya pikir, “Nah, saya tidak melihat apa-apa di situ.” Membaca terus ke bawah, sisa dari pasal itu. Tidak ada apa-apa di dalamnya. Saya berkata, “Baik, itu—itu menyelesaikannya untuk hal itu.” Dan saya—saya melihatnya begini, dan itu terbuka di situ lagi. Dan saya mengambil Alkitab itu, dan saya pikir, “Nah, apa itu?” Saya terus membacanya, dan membacanya, dan membacanya, saya katakan, “Nah, saya tidak mengerti.” Lalu saya terus. . . Dan saya membaca terus ke bawah:

*. . . tidak mungkin bagi mereka yang pernah diterangi hatinya, . . .*

Itu turun sampai ke sini ke tempat ini di mana dikatakan:

*Sebab tanah. . . yang menghisap air hujan yang sering turun ke atasnya, dan yang menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang berguna bagi mereka yang mengerjakannya, menerima berkat dari Allah:*

*Tetapi tanah yang menghasilkan semak duri dan rumput duri ditolak, dan . . . sudah dekat pada kutuk, yang hukumannya adalah dibakar.*

192 Saya berkata, “Heran apa artinya?” Saya hanya . . . Nah, saya tidak memikirkan tentang apa pun di atas sana. Hanya memikirkan itu. Dan tepat setelah itu ketika saya sedang duduk di sana, saya kira Tuhan akan memberikan saya sebuah penglihatan tentang Saudara Davis dan mereka di bawah sana. Dan saya sedang duduk di sana; saya memandangi, dan saya melihat sesuatu sedang berputar di seberang lembah di depan saya. Dan itu adalah sebuah dunia yang sedang berputar. Dan saya melihat itu terpecah-pecah, sama seperti tanah yang sudah dibajak semua. Dan seorang laki-laki muncul dengan se—se—sebuah benda yang sangat besar di depan-Nya yang penuh dengan benih, dan Ia sedang menabur benih ke mana-mana ke seluruh bumi sambil Ia berjalan. Dan Ia pergi di atas lengkungan bumi, dan Ia hilang dari pandangan saya. Dan segera setelah Ia hilang dari pandangan saya, datanglah seorang laki-laki yang tampaknya benar-benar mencurigakan, berpakaian hitam, berjalan ke sana kemari seperti ini, sambil, huh, huh, melemparkan benih-benih yang buruk, huh, huh. Dan saya memperhatikan itu, dan bumi terus berputar . . .

193 Setelah beberapa lama muncullah gandum. Dan ketika gandum itu muncul, dari sana muncullah rumput duri, dan rumput duri, dan semak duri, dan rumput liar, dan semuanya tumbuh, rumput liar, dan semuanya tumbuh di antara gandum. Dan semuanya itu tumbuh bersama. Dan datanglah musim kemarau, yang sangat parah, dan kepala dari gandum kecil itu tertunduk seperti itu, dan rumput duri yang kecil, dan rumput duri, semak duri, kepalanya tertunduk semua. Setiap rumput liar hanya [Saudara Branham membuat suara seperti tersengal-sengal—Ed.] bernapas seperti itu. Anda benar-benar dapat mendengarnya. Dan mereka meminta hujan, hujan.

194 Dan setelah beberapa lama, datanglah awan yang sangat besar, dan air benar-benar tercurah dengan deras. Ketika hujan itu turun ke sana, gandum itu melompat dan mulai bersorak, “Glori, Haleluya, Puji Tuhan!” Melompatlah rumput liar kecil itu dan bersorak, “Glori, Puji Tuhan, Haleluya!” Semak duri dan semuanya, menari berputar-putar di seluruh ladang sambil bersorak, “Glori, Haleluya, Puji Tuhan!”

Nah, saya berkata, “Saya tidak mengerti itu.”

195 Penglihatan itu meninggalkan saya; lalu saya jatuh kembali ke dalam itu lagi: “Rumput duri yang sudah dekat pada penolakan.” Setelah itu saya mengerti. Yesus berkata, “Hujan turun bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.” Seorang bisa duduk di dalam pertemuan, bisa berbahasa roh, bisa bersorak dan berbuat persis seperti yang lainnya yang

memiliki Roh Kudus yang sejati dan tetap saja tidak berada di dalam Kerajaan Allah. Itu benar sekali. Tidakkah Yesus berkata, “Pada hari itu banyak orang akan berdiri dan berseru, ‘Tuhan, bukankah aku telah mengusir setan demi Nama-Mu; bukankah aku telah bernubuat (berkhotbah) demi Nama-Mu; bukankah aku telah melakukan banyak mujizat demi Nama-Mu?’” Yesus berkata, “Enyallah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan, Aku tidak pernah mengenal kamu.” Bagaimana dengan itu?

<sup>196</sup> Inilah tepatnya apa yang dimaksud di sini. Paham? Mereka telah mengecap hujan yang baik dari Sorga. Tetapi dari awalnya, mereka sudah salah. Dari awal tujuan mereka sudah tidak benar; motif mereka tidak benar. Itu, Anda tidak bisa tahu. Itu . . . Anda tahu, pada waktu menuai ia berkata, “Bolehkah aku pergi dan mencabut semuaalang itu?”

<sup>197</sup> Ia berkata, “Biarkanlah keduanya tumbuh bersama, dan pada hari itu semak duri dan rumput duri ini akan dibakar bersama, dan gandum akan masuk ke dalam lumbung.” Nah, bagaimana Anda akan tahu yang mana semak duri, atau yang mana rumput duri, atau yang mana gandum? “Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka.” Anda lihat, Saudara, Saudari, pohon yang baik tidak dapat menghasilkan buah yang tidak baik. Biar bagaimanapun, di suatu tempat di sepanjang jalan, hal itu akan mengejar Anda. Maka, Anda dalam mencari baptisan Roh Kudus . . . Saya senang siapa pun yang menulis itu. Paham?

<sup>198</sup> Nah, orang-orang percaya yang pas-pasan itu di sana, mereka berada tepat bersama dengan mereka. Mereka telah disunat dengan sunat mereka. Mereka pergi sampai ke negeri yang dijanjikan Allah, tepat sampai di pinggirnya. Banyak orang yang berjalan sampai di pinggirnya. Ia akan berjalan tepat sampai ke baptisan Roh Kudus dan menolaknya. Ia tidak mau menyerahkannya. Ia akan berjalan tepat sampai ke baptisan yang sesuai dengan Kitab Suci yaitu dalam Nama Yesus Kristus, dan memalingkan punggungnya, dan menolak itu untuk tidak melihatnya.

<sup>199</sup> Tidak ada satu ayat Kitab Suci pun di dalam seluruh Alkitab di mana pernah ada orang yang dibaptis dalam nama Bapa, Anak, Roh Kudus, tidak ada satu ayat Kitab Suci pun. Gereja Katolik yang memulai itu, keluar pada masa Luther, turun ke masa Wesley, dan telah berjalan terus sampai ke sini. Itu benar sekali. Tetapi perintah yang sesuai dengan Kitab Suci adalah Nama Tuhan Yesus Kristus. Itulah baptisan yang rasuli. Anda tidak dapat melakukan itu dan tinggal di dalam sebuah denominasi. Itu benar.

<sup>200</sup> Nah, Anda lihatkah hal-hal itu? Baptisan Roh Kudus, karunia-karunia Roh, hal-hal yang Allah berikan . . . Buah-

buah Roh adalah kasih, sukacita, kesabaran (oh, Anda katakan, “Tetapi Saudara Branham, puji Allah, saya sabar.” Kelihatannya begitu. Saya pergi ke Ohio di sini belum lama ini, dan seseorang bertanya kepada saya, menulis surat ke sini dan bertanya kepada saya apakah saya membaptis orang dalam Nama Yesus Kristus. Saya tidak mengatakan sepatah kata pun. Mereka mengetahuinya biar bagaimanapun, dan enam belas pendeta yang tadinya bekerja sama menarik diri. Itu sabar bukan!)—kesabaran, kebaikan, kelemahlembutan, kemurahan, ketekunan, dan Roh Kudus. Paham?

<sup>201</sup> Oh, Saudara, Saudari, kita—kita berada di Kadesh-Barnea. Anda sedang mengecap sekarang. Kemarin malam Roh Kudus turun atas kita, masuk ke dalam kita, masuk seperti tiupan angin keras. Ia turun ke atas banyak dari Anda sekalian. Hari ini para hamba Tuhan sedang mengunjungi rumah-rumah di sana sini, menumpang tangan dan berdoa bagi mereka yang mencari Roh Kudus. Janganlah Anda mengambil sebuah tiruan. Janganlah Anda mengambil suatu macam bunyi. Janganlah Anda mengambil suatu macam sensasi. Anda tunggulah di sana sampai Allah membentuk Anda dan menjadikan Anda ciptaan baru, menjadikan Anda pribadi yang baru. Anda sedang mengecap Itu sekarang, hanya sedang mengecap Itu, tetapi biarlah Burung Merpati itu memimpin Anda sampai tepat ke meja itu, dan—dan Anak Domba dengan Burung Merpati duduk bersama, dan berpesta Firman Allah selama-lamanya. Sebab Ini akan tetap berdiri ketika langit atau bumi tidak ada; Firman Allah akan tetap ada. Itu benar.

<sup>202</sup> Jangan berpikir bahwa saya ini radikal. Kalau saya telah bersikap radikal, saya tidak bermaksud begitu. Jika saya... Saya harap saya telah menjawab pertanyaan-pertanyaan ini; saya telah menjawab, setahu saya.

<sup>203</sup> Dan maka, dalam Ibrani 6, jika Anda mau melihat, Paulus sedang berbicara kepada orang Ibrani yang berkata, “Baik, kami akan berjalan bersamamu sampai sejauh ini.” Mereka akan muncul. Anda paham? Dikatakan, “Nah, kamu telah...” Mereka yang muncul dan telah mengecap.

<sup>204</sup> Kebetulan saja saya melihat ke belakang di dalam gedung ini. Untuk menunjukkan kepada Anda bukti dari Allah Yang Hidup. Saya harap saya tidak membuat orang ini menyolok. Saya datang dari sebuah pertemuan belum lama ini, dan datang ke sini, dan mengumumkan kepada Anda bahwa seorang teman baik, seorang teman karib, seorang teman berburu, seorang laki-laki yang sudah berbuat baik kepada saya, seorang laki-laki yang datang ke gereja saya, dan sudah menjadi saudara saya; saya memanggil dia Busty. Namanya Everett Rodgers; tinggal di Milltown. Berapa orang yang ingat saya datang ke sini untuk mengumumkan itu? Ia terbaring di sini di rumah sakit; para dokter telah mengoperasi dia, membedah dia, dan

begitu penuh dengan kanker hingga mereka hanya menjahit dia kembali. Dikatakan, “Kondisinya akan langsung turun; dalam waktu beberapa minggu ia akan meninggal; itu saja yang ada untuk hal itu. Ia akan tamat, itu saja.”

205 Ingatkah Anda bagaimana saya berdiri di sini di atas mimbar; berdoa untuk dia? Pergi ke sana dan masuk ke dalam ruangan itu, sesuatu menggerogot di dalam hati saya. Saya berjalan ke dalam ruangan itu, dan ketika saya telah membuat semua orang keluar agar saya dapat... Saudara Everett sedang terbaring di sana. Dan Anda akan ingat ini. Saya berjalan masuk; saya katakan, “Saudara—Saudara Busty.” (Saya memanggil dia Busty.)

206 Sudah lama ketika kami masih mengadakan pertemuan di punjung di sana, semua orang Methodist itu di sana di atas bukit (Gertie, salah seorang dari mereka), datang menyelinap, mengintip melalui punjung pohon anggur untuk melihat apa yang akan saya katakan, dan seperti itu, takut jika gereja Methodist akan mencuilkan mereka. Dan kemudian, saya pergi dan mendapat penglihatan di sana, dan saya melihat daging yang ditumpuk semua di dalam kaleng. Saya menangkap beberapa ikan dan mengikatnya dengan tali, menaruh—menggantungnya pada tali, lalu saya mengikat tali-tali itu. Dan ketika saya melihat... Dan itu semua ada dalam penglihatan; saya akan meninggalkan—meninggalkan sekelompok orang yang berdiri di bawah punjung pada malam itu dan naik ke puncak bukit di tempat Saudara Wright. Dan pada pagi berikutnya mereka malah tidak dapat menemukan saya. Saya katakan, “Jangan ada seorang pun dari Anda...”

207 Ketika saya sedang berdiri di sana berkhotbah, datanglah Terang itu; Tiang Api itu melayang tepat di sini di depan saya dan berkata, “Tinggalkan tempat ini dan pergi ke hutan; Aku akan berbicara kepadamu.” Itu adalah hari yang sama, hari berikutnya ketika mereka menemukan saya di atas bukit. Dan saya telah berada di sana; saya menyembunyikan mobil saya di antara rumput-rumput liar, dan berada di atas gunung berdoa sepanjang malam dan sepanjang hari pada hari berikutnya. Beberapa dari mereka datang ke sana, menemukan mobil itu dan datang ke sana... Pada hari itulah Saudara Graham Snelling, di sini, menerima Roh Kudus dan panggilan untuk melayani.

208 Di sanalah di lereng bukit itu di mana saya telah terbaring, dan Ia—Ia memberi tahu saya berbagai hal untuk dilakukan dan apa yang akan kita bicarakan bersama. Ia memberikan sebuah penglihatan tentang melihat ikan-ikan ini yang sudah diikat, dikatakan, “Ini adalah gereja Milltown-mu.”

Dan empat atau lima dari mereka jatuh; dan saya katakan, “Siapa itu?”



Dikatakan, “Salah seorang dari mereka adalah Guy Spencer dan istrinya. Yang satu lagi adalah Spencer yang satu lagi di sana, dan mereka.” Dan Ia memberi tahu tentang orang-orang yang lain, yang akan jatuh.

<sup>209</sup> Saya memberi tahu mereka; saya katakan, “Jangan ada seorang pun dari Anda sekalian makan.” Istri saya dan saya belum... Itu sebelum kami menikah; dan ia pulang untuk menginap sepanjang malam dengan Saudari Spencer, seorang wanita yang luar biasa. Laki-laki yang luar biasa, Guy Spencer itu baik sekali seperti seseorang berdiri dengan memakai sepatu kulit. Dan ia—dan ia pergi ke sana, dan Opal berkata, “Nah, lihatlah...” Kepada Meda, ia berkata, “Nah, Meda, saya percaya Saudara Bill.” Ia berkata, “Tetapi kalau Opal merasa lapar, ia harus makan ham dan telur goreng.” Maka ia pergi ke sana, dan menggoreng ham dan telur buat dia, dan duduk untuk memakannya, dan mulai berdoa, dan membungkukkan badannya ke meja, menangis, karena tidak boleh menyentuhnya. Lalu mereka datang mencari.

<sup>210</sup> Dan di sana di atas bukit pada hari itu, Ia memberi tahu saya dengan tepat apa yang akan terjadi. Ia berkata, “Orang-orang ini akan pergi, dan kemudian yang ini akan pergi.” Tetapi Ia memiliki setumpukan besar daging yang dikalengkan. Ia berkata, “Simpanlah ini untuk digunakan nanti bagi orang-orang Milltown.” Dan pada malam yang lalu ketika saya mendengar Saudara Creech... Ia duduk di sini semalam. Saya tidak... Saudara Creech, apakah Anda ada di sini malam ini? Ketika Saudara Creech datang kepada saya, menelepon saya, dan Saudari Creech, menangis; ayahnya terbaring di sana. Dikatakan, “Saudara Bill, jangan beri tahu dia. Ia akan meninggal.” Dikatakan, “Ia sudah dimakan habis oleh kanker; para dokter membedah dia, dan ia sudah penuh dengan kanker sepenuh-penuhnya.” Dan Will Hall (dan Anda sekalian ingat dia), ketika dokter yang sama membedah dia dan ia sudah penuh dengan kanker... Pagi itu saya sudah mulai berburu tupai, dan saya melihat apel-apel itu digantung di dalam ruangan. (Apakah Anda ingat cerita itu?) Dan di sanalah laki-laki itu tinggal sekarang. Itu sudah bertahun-tahun yang lalu. Dia dan Saudara Busty adalah sahabat.

<sup>211</sup> Dan saya pergi ke rumah sakit, rumah sakit yang baru (saya lupa mereka menamakannya apa, di sana di New Albany) rumah sakit baru itu. Dan saya pergi ke sana untuk melihat Busty; dan ketika saya masuk ke dalam ruangan, saya berkata, “Saudara Busty.”

Ia berkata, “Saudara Bill.” Mencengkeram tangan saya dengan jabatan tangan yang besar itu; seorang veteran Perang Dunia Pertama, bukan mengatakan ini karena dia ada di sini, tetapi hatinya yang berdenyut di balik kemeja biru yang tua itu selalu sama baiknya. Ia memegang tangan saya. Saya pernah ke

rumahnya; makan di rumahnya; tidur di rumahnya, benar-benar seperti saya adalah saudaranya. Anak-anaknya dan semua, kami benar-benar—seperti saudara sedarah saja. Laki-laki yang sangat baik.

<sup>212</sup> Dan ia . . . Tetapi ia tidak pernah bersekutu dengan Tuhan secara mendalam. Ia . . . Saya membaptis dia dalam Nama Yesus Kristus. Tetapi pada hari itu ketika pengkhotbah Methodist itu berkata, “Siapa saja yang membaptis dalam Nama Yesus Kristus, keluar dari kemah saya.” Itu tidak apa-apa. George Wright dan mereka keluar. Siang itu saya pergi ke sana untuk membaptis dalam Nama Yesus Kristus di Totten Ford. Seluruh jemaatnya berjalan ke air dan dibaptis dalam Nama Yesus Kristus. Maka saya berjalan terus saja. Itu tidak apa-apa. Allah di pihak Anda, siapa yang akan melawan Anda? Saya malah tidak tahu laki-laki itu pergi ke mana, apa yang terjadi kepadanya.

<sup>213</sup> Tetapi, saya berjalan masuk ke rumah sakit itu. Di sanalah Busty sedang terbaring begitu penuh dengan kanker, para dokter malah tidak mau, tidak melakukan apa-apa kecuali hanya menjepitnya kembali. Busty berkata kepada saya; ia berkata, “Saudara Bill, ini untuk suatu maksud. Sesuatu terjadi.”

Saya katakan, “Ya, Busty.” Mulai merasakan Roh itu seperti tiupan angin yang keras itu yang saya bicarakan, Anda tahu, sedang masuk.

Ia berkata . . . Ketika saya berjalan masuk ke sini, di sudut itu ada sebuah pelangi, tampak di sudut itu. Pelangi adalah sebuah perjanjian; perjanjian Allah. Allah membuat sebuah perjanjian dengan saya di atas gunung itu pada hari itu. Menumpangkan tangan saya atas Saudara Busty dan berdoa untuk dia.

Para dokter mengatakan, “Kondisinya akan merosot. Ia akan jatuh. Tidak ada yang dapat . . . Ia akan meninggal dalam beberapa hari lagi.” Dan Busty Rodgers . . . Itu sudah berminggu-minggu dan berminggu-minggu dan berminggu-minggu yang lalu, dan Busty Rodgers, sedang duduk kembali di sini di dalam gereja malam ini, sehat dan kuat seperti yang pernah saya lihat dalam hidup saya. Berdirilah, Saudara Busty. Itulah dia. Mari kita memberikan pujian kepada Allah, setiap orang.

They were gathered in the upper room,  
All praying in His Name.  
Baptized with the Holy Ghost,  
And power for service came.  
Now, what He did for them that day,  
He'll do for you the same.  
I'm so glad that I can say, "I'm one of them."

I'm one of them, one of them;  
I'm so glad that I can say, "I'm one of them."  
(Haleluya!)

One of them, I'm one of them;  
I'm so glad that I can say, "I'm one of them."

Though these people may not claim to be,  
Or boast of worldly fame,  
They have all received their Pentecost,  
Baptized in Jesus' Name.  
And they're telling now both far and wide,  
His power is yet the same.  
I'm so glad that I can say, "I'm one of them."

I'm one of them, I'm one of them;  
I'm so glad that I can say, "I'm one of them."  
(Haleluya!)

One of them, I'm one of them;  
I'm so glad that I can say, "I'm one of them."

Now, come my brother, seek this blessing  
That will cleanse your heart from sin,  
That will start the joy bells ringing,  
And will keep your soul on flame.  
Oh, it's burning now within my heart,  
Oh, glory to His Name.  
I'm so glad that I can say, "I'm one of them."  
(Mari kita menyanyikannya!)

Oh, one of them, one of them;  
I'm so glad that I can say, "I'm one of them."  
(Haleluya!)

One of them, one of them;  
I'm so glad that I can say, "I'm one of them."  
(Berapa orang yang adalah salah seorang  
dari mereka, angkatlah tangan Anda? Oh,  
wah! Oh, betapa senangnya saya bahwa saya  
adalah salah seorang dari mereka.)

One of them, one of them;  
I'm so glad that I can say, "I'm one of them."  
(Haleluya!)

One of them, one of them;  
I'm so glad that I can say, "I'm one of them."

They were gathered in that upper room,  
All praying in His Name.  
They was baptized with the Holy Ghost,  
Then power for service came.  
Now, what He did for them that day,  
He'll do for you the same.  
I'm so glad that I can say, "I'm one of them."

Oh, one of them, one of them;  
 I'm so glad that I can say, "I'm one of them."  
 (Haleluya!)  
 One of them, one of them;  
 I'm so glad that I can say, "I'm one of them."

Sekarang, sementara kita menyanyikan refrein itu lagi, saya ingin masing-masing dari Anda sekalian untuk berputar, dan berjabat tangan dengan seseorang dekat Anda, dan berkata, "Apakah Anda salah seorang dari mereka?" Paham? Baiklah.

Oh, one of them (Saya tahu Anda adalah salah seorang dari mereka, Saudara Neville. Saya tahu Anda adalah salah seorang dari mereka, Saudara Capps. Saya tahu Anda adalah salah seorang dari mereka. Saya tahu Anda adalah...?. . .)  
 . . . one of them.

Oh, one of them, one of them;  
 I'm so glad that I can say, "I'm one of them."

<sup>214</sup> Oh, apakah Anda senang bahwa Anda adalah salah seorang dari mereka. Berapa orang ingin menjadi salah seorang dari mereka, angkatlah tangan Anda? Baik. Sekarang, saya akan menyanyikan ini untuk Anda:

Then come my brother, seek this blessing  
 That will cleanse your heart from sin,  
 That will start the joy bells ringing,  
 And will keep your soul on flame.  
 Oh, tis burning now down in my heart,  
 Oh, glory to His Name.  
 I'm so glad that I can say, "I'm one of them."

Oh, one of them, one of them;  
 I'm so glad that I can say, "I'm one of them."  
 (Haleluya!)  
 One of them, I'm one of them,  
 I'm so glad that I can say, "I'm one of them."

<sup>215</sup> Ingatkah apa yang dikatakan oleh gadis kecil itu kepada Petrus, "Bukankah engkau salah seorang dari mereka?" Saya senang sekali, tidakkah Anda senang? Anda tahu, Petrus berkata pada hari Pentakosta, "Ini adalah Itu!" Nah, saya selalu mengatakan, "Jika *ini* bukan Itu, saya senang saya memiliki *ini*, sambil menunggu Itu datang." Itu benar. Saya senang atas hal ini.

For I'm one of them, I'm one of them;  
 I'm so glad that I can say, "I'm one of them."  
 Oh, one of them, one of them;  
 I'm so glad that I can say, "I'm one of them."

<sup>216</sup> Oh, bukankah ini indah sekali, duduk bersama di Sorga di dalam Kristus Yesus, bercakap-cakap dengan Roh, bercakap-cakap tentang Firman, berbicara tentang hal-hal yang baik yang akan datang. Enak sekali. Saya senang sekali untuk mengetahui itu, tidakkah Anda senang? Tidakkah Anda senang Anda adalah orang Kristen? Tidakkah Anda senang dosa-dosa Anda sudah di bawah Darah itu? Ia akan datang pada salah satu dari hari-hari ini, dan kita akan pergi bersama Dia. Lalu bayangkan, semua usia tua akan terlepas dari kita; semua penyakit, semua penderitaan, semua kehidupan yang fana akan berubah. Oh, wah! Saya bisa benar-benar ingat akan saudara-saudara tua yang terkasih itu yang dahulu berdiri di sini. Saya ingat... Berapa orang yang ingat Rabbi Lawson? Wah, sebagian besar dari Anda sekalian. Saya bisa melihat dia menggantungkan tongkat tua itu di sini. Dan saya duduk di belakang sana. Ia menyanyikan lagu kecil ini... (Sebentar Teddy, Saudara.) Saya akan mencoba, lihatlah apakah saya bisa mendapatkan iramanya. Saya tidak tahu.

Di sana hari esok yang gembira menantikanku,  
 Di mana pintu-pintu gerbang mutiara terbuka lebar,  
 Dan ketika aku menyeberangi lembah kesusahan ini,  
 Aku akan beristirahat di sebelah sana.  
 Suatu hari di luar jangkauan dari pengetahuan makhluk yang fana,  
 Suatu hari, hanya Tuhan yang tahu di mana atau kapan,  
 Semua roda kehidupan yang fana akan berhenti,  
 Ketika itu aku akan pergi untuk tinggal di bukit Sion. (Ya.)

<sup>217</sup> Roda-roda kecil ini yang berputar di dalam kita—melihat, merasa, meraba, mencium, dan mendengar, segala indra dan roda kecil ini yang sedang berputar dalam kehidupan yang fana ini, suatu hari semuanya itu akan berhenti. Lalu saya, sendiri, dan Anda, kita akan pergi untuk tinggal di atas bukit Sion. Oh, saya suka itu, apakah Anda suka? Tahu bahwa kita memiliki keyakinan yang diberkati itu. Baik. Berapa orang yang tahu lagu baptis kita yang lama itu? Nah, kita ganti itu. Mari kita nyanyikan lagu pembubaran kita:

Bawalah Nama Yesus besertamu,  
 Anak yang susah dan malang;  
 Itu akan memberikan sukacita dan menghiburmu,  
 Bawalah itu ke mana pun kau pergi.


<sup>218</sup> Bawalah Nama Yesus besertamu. Lakukan saja itu, sementara Anda pergi. Baiklah, bersama-sama sekarang. Jangan

lupa, pada pukul delapan pagi kartu doa akan dibagikan untuk kebaktian itu. Pertemuannya akan mulai pada pukul sembilan-tiga-puluh. Saya akan berkhotbah pada pukul sepuluh. Kebaktian doa bagi orang yang sakit akan dimulai sekitar pukul sebelas.

<sup>219</sup> Besok siang, besok malam akan ada pesan penginjilan di tabernakel. Dan besok malam, Anda sekalian yang telah bertobat dari dosa-dosa Anda dan belum pernah dibaptis, akan ada . . .kolamnya akan dibuka; kami akan membaptis orang-orang dalam Nama Tuhan Yesus Kristus.

<sup>220</sup> Setiap orang bersama-sama sekarang, sementara kita bernyanyi dengan suara kita yang nyaring. Saudara Busty, Anda tidak tahu betapa senang dan bersyukur saya kepada Allah. Anda tahu, ia pergi ke dokter. Dan mereka memberi tahu saya bahwa dokter itu memandang dia, dan benar-benar tidak tahu apa yang harus dipikirkan. Ia tidak percaya bahwa itu adalah laki-laki yang sama. Oh, bukan rahasia lagi apa yang dapat Allah lakukan. Bukankah itu benar? Baiklah.

Take the Name (Kumandangkan itu!) of Jesus  
with you,  
Child of sorrow and of woe;  
It will joy and comfort give you,  
Now, take it everywhere you go.  
Precious Name (Precious Name!), O how sweet!  
Hope of earth and joy of Heaven;  
Precious Name (Oh, precious Name!), O how  
sweet!  
Hope of earth and joy of Heaven.

<sup>221</sup> Baiklah. Saya serahkan kebaktian ini sekarang kepada gembala. Ia akan mengucapkan beberapa kata, atau meminta seseorang untuk membubarkan kita, apa saja yang ada di dalam pikirannya. 

*PERTANYAAN DAN JAWABAN TENTANG ROH KUDUS* IND59-1219

(Questions And Answers On The Holy Ghost)

SERI KELAKUAN, ATURAN DAN DOKTRIN GEREJA

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Sabtu malam, 19 Desember 1959, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2018 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

[www.branham.org](http://www.branham.org)

## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)